Grand Design

Komunitas Peradilan Semu
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PERIODE 2026/2027

DAFTAR ISI

LATAR BELAKANG KPS 3

VISI DAN MISI KPS 8

TAGLINE KPS 9

STRUKTUR ORGANISASI 11

GRAND DESIGN KETUA DAN WAKIL KETUA 14

GRAND DESIGN SEKRETARIS 30

GRAND DESIGN BENDAHARA 47

GRAND DESIGN DIVISI LITBANG 56

GRAND DESIGN DIVISI SDA 63

GRAND DESIGN DIVISI MEDFO 77

GRAND DESIGN DIVISI TAKSI 94

GRAND DESIGN DIVISI EKSTERNAL 103

LATAR BELAKANG

KOMUNITAS PERADILAN SEMU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Komunitas Peradilan Semu Ilmu Hukum (KPS-IH) berdiri pada tanggal 14 April 2012 dibawah naungan Program Studi Ilmu Hukum UIN Sunan Kalijaga. KPS merupakan organisasi yang dikhususkan untuk mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum yang mempelajari berbagai pelatihan seperti Legal Opinion, Pembuatan Surat Gugatan, Surat Dakwaan, melaksaakan Seminar Nasional mengenai isu dan materi Hukum, dan tentunya melaksanakan praktik Sidang Semu sebagai wadah bagi anggota untuk pengembangan kemampuan di bidang Peradilan.

Tak hanya itu, KPS mulai mengikuti *National Moot Court Competition* (NMCC) pada tahun 2018 dan berhasil meraih Juara 1 Kompetisi Peradilan Semu di IAIN Jember sebagai langkah awal pendorong KPS dalam mengikuti kompetisi sidang semu yang diselenggarakan oleh berbagai Fakultas Hukum universitas di indonesia hingga saat ini, dan KPS juga beberapa kali telah berhasil menorehkan prestasi di cabang perlombaan tingkat Nasional lainnya seperti Legal Opinion, Surat Gugatan dan Surat Dakwaan. Kini, KPS mulai menunjukkan perkembangan yang luar biasa, dimana KPS mulai aktif mengikuti Perlombaan Contract Drafting and Negotiation sejak tahun 2025.

KPS juga telah memiliki kerja sama dengan beberapa kantor hukum dan partnership dengan konvensi yang akan mendukung setiap kebutuhan KPS dalam menyelenggarakan kegiatan baik yang diselenggarakan dari internal maupun eksternal, dalam menjadi pembimbing perlombaan, dewan juri, narasumber seminar yang akan diadakan atau diikuti oleh delegasi dari KPS. Untuk mendukung kinerja organisasi, KPS memiliki struktur kepengurusan yang terdiri dari:

1. Badan Pengurus Harian (BPH) yang berisi Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara I dan Bendahara II;
2. Divisi Pelatihan dan Pengembangan (Litbang);

3. Divisi Taktik dan Kompetisi (Taksi);
4. Divisi Media dan Informasi (Medfo);
5. Divisi Sumber Daya Anggota (SDA); dan
6. Divisi Eksternal.

Komunitas Peradilan Semu ini memiliki memiliki struktur pelindung sebagai berikut:

a. Pelindung KPS: Ketua Program Studi Ilmu Hukum;
b. Pembina KPS:
    1. Nurul Fransisca Damayanti, S.H., M.H.;
    2. Bapak Bustanul Arifien Rusydi, M.H.;
c. Pembimbing KPS: Juanda, S.H., M.H.
d. Dewan Penasihat Organisasi (DPPO):
    - Fachril Maulana
    - Risky Achmadani
    - Dicky Saputra
    - Rabby Hagil Juharli

ARTI LAMBANG



Keterangan:

1.	5 Kelopak Bunga	:	Melambangkan nilai-nilai Pancasila yang mendasari praktik dan filosofi KPS, juga bertekad untuk mengharumkan nama KPS.
2.	Lingkaran	:	Lingkaran dalam logo KPS melambangkan kesatuan dan solidaritas anggota sebagai bagian dari sistem yang harmonis. Simbol ini juga mencerminkan kesinambungan dalam pendidikan dan pembelajaran, mengingatkan akan pentingnya integritas, konsistensi, dan kualitas dalam praktik hukum. Dengan bentuk yang utuh, lingkaran menggambarkan integritas dan keutuhan, memastikan semua elemen komunitas berfungsi secara sinergis dan harmonis dalam mencapai tujuan bersama.

3.	Timbangan	:	Timbangan dalam logo KPS melambangkan prinsip keadilan, keseimbangan, dan integritas dalam praktik hukum. Sebagai simbol keadilan, timbangan mencerminkan komitmen KPS untuk penilaian yang objektif dan adil. Ini juga menggambarkan integritas dan etika, mengingatkan anggota untuk bertindak dengan kejujuran. Timbangan yang tegak menginspirasi keberanian dan melambangkan perjalanan pendidikan serta pengembangan dalam memahami hukum dan keadilan.
4.	Nama "Komunitas Peradilan Semu"	:	Identitas dari komunitas tersebut.
5.	Nama "KPS Ilmu Hukum"	:	Melambangkan bahwa KPS berdiri di bawah naungan Program Studi Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6.	Warna Merah Putih	:	Melambangkan identitas kebangsaan dan nilai-nilai inti komunitas. Merah mencerminkan keberanian dan semangat, sementara putih melambangkan kesucian dan integritas. Kombinasi ini mencerminkan komitmen KPS terhadap etika dan keadilan, serta keseimbangan dalam praktik hukum. Dengan warna ini, logo tidak hanya menghormati identitas nasional tetapi juga menegaskan dedikasi

			komunitas untuk menjaga prinsip-prinsip keadilan dalam setiap simulasi peradilan.

VISI DAN MISI

KOMUNITAS PERADILAN SEMU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

VISI : Meningkatkan kualitas anggota KPS UIN Sunan Kalijaga yang siap berkompetisi dalam dunia hukum.

MISI :

1. Memberikan kesempatan anggota KPS UIN Sunan Kalijaga untuk berkreasi dan mengasah kemampuan akademik.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan pada anggota KPS UIN Sunan Kalijaga agar lebih memahami hukum materiil dan hukum formil.
3. Menanamkan sikap tanggung jawab dan sadar hukum serta jiwa mulia terhadap anggota KPS UIN Sunan Kalijaga.
4. Mengoptimalkan Sumber Daya Anggota KPS untuk siap mengikuti kompetisi di bidang hukum.

TAGLINE

KOMUNITAS PERADILAN SEMU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

1. **#SalamMooters**

   #SalamMooters adalah ungkapan yang mencerminkan semangat persaudaraan, kolaborasi, dan profesionalisme dalam peradilan semu. Dengan menyatukan para peserta moot court yang bersemangat untuk belajar dan mendalami ilmu hukum, tagline ini mengajak mereka untuk saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain. Melalui kebersamaan dan kerja sama, #SalamMooters menjadi simbol persahabatan dan dedikasi dalam komunitas hukum, mendorong setiap anggotanya untuk terus berkembang dan berkontribusi dalam bidang hukum dengan penuh antusiasme dan semangat.

2. **#BreakTheLimits**

   #BreakTheLimits menggambarkan semangat tak terbata untuk melampaui batasan dan mengatasi rintangan yang ada. Tagline ini memancarkan filosofi bahwa potensi manusia tidak memiliki batas, dan setiap individu memiliki kekuatan untuk mencapai lebih dari yang mereka bayangkan. #BreakTheLimits menekankan pentingnya keberanian, inovasi, dan determinasi dalam menghadapi tantangan hidup. Ini adalah panggilan untuk merangkul ketidakpastian, mengambil risiko, dan mendorong diri keluar dari zona nyaman. Dalam semangat ini, kita tidak hanya mengatasi hambatan eksternal tetapi juga menaklukkan batasan internal yang seringkali menghalangi kita untuk mencapai kebesaran. Tagline ini menjadi pengingat bahwa dengan tekad dan usaha yang kuat, kita dapat meraih hal-hal luar biasa dan menciptakan perubahan positif yang berarti.

3. **#KPSJaya**

#KPSJaya menggambarkan semangat keunggulan dan dedikasi dalam Komunitas Peradilan Semu (KPS). Tagline ini mencerminkan komitmen untuk mencapai prestasi tinggi dan mengasah keterampilan hukum melalui simulasi peradilan yang mendalam dan realistis. #KPSJaya menekankan pentingnya kerja keras, kolaborasi, dan integritas sebagai landasan dalam setiap aktivitas dan kompetisi peradilan semu. Ini adalah seruan untuk terus mengembangkan kemampuan analisis, argumentasi, dan retorika, sambil menjunjung tinggi etika dan keadilan. Dengan semangat #KPSJaya, setiap anggota diingatkan untuk selalu berusaha meraih prestasi terbaik, mendukung satu sama lain, dan membangun komunitas hukum yang solid, inspiratif, dan berdampak positif.

4. **#Jayalah KPS, Jaya Sepanjang Masa**

   #Jayalah KPS, Jaya Sepanjang Masa adalah sebuah ungkapan yang mencerminkan semangat abadi dan dedikasi tak tergoyahkan dari Komunitas Peradilan Semu (KPS). Tagline ini menggarisbawahi komitmen untuk terus mengukir prestasi dan menjadi yang terbaik dalam setiap aspek kegiatan peradilan semu. #JayalahKPS, Jaya Sepanjang Masa menekankan pentingnya keberlanjutan, kerja keras, dan kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama. Ini adalah seruan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, integritas, dan profesionalisme dalam setiap simulasi peradilan, serta untuk terus berinovasi dan berkembang demi kejayaan komunitas. Dengan semangat ini, setiap anggota KPS diingatkan untuk selalu berusaha meraih kesuksesan dan menginspirasi generasi mendatang, memastikan bahwa kejayaan KPS akan terus berlanjut sepanjang masa.

STRUKTUR ORGANISASI

KOMUNITAS PERADILAN SEMU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pelindung	:	Dr. Faisal Luqman Hakim, S.H., M.Hum.
Pembina	:	Nurul Fransisca Damayanti, S.H., M.H. Bustanul Arifin Rusydi, M.H.
Pembimbing	:	Juanda, S.H., M.H.

Dewan Pengawas dan Penasihat Organisasi (DPPO)

1. Fachril Maulana
2. Risky Achmadani
3. Dicky Saputra
4. Rabby Hagil Juharli

Badan Pengurus Harian

Ketua	:	Resyha Agustin
Wakil Ketua	:	Muhammad Zulfikar
Sekretaris I	:	Aufa Khansazahra Bestari
Sekretaris II	:	Mufidah Nuha Ammar
Bendahara I	:	Atinal Khusna
Bendahara II	:	Refeyfa Aziza

Divisi Pelatihan dan Pengembangan (Litbang)

Ketua Divisi	:	Farrel Marcello Utomo
Anggota	:	1. Chafidh Maulana 2. Farantino Rizuloh 3. Muhammad Rizqi Febrian

4. Adella Putri Kumalasari
5. Naula Raya Ramanadi
6. Pandu Widyasmara Putra
7. Rayyan Muhammad Fadyan

Divisi Sumber Daya Anggota (SDA)

Ketua Divisi : Kalila Bil Afwin

Anggota :
1. Amanna Bima Anzalta Nur Fitriana
2. Damar Azimi Sulthonik
3. Hanifatun Nisa'
4. Kevin Tri Handika
5. Rahmat Zakaria Tamyizi
6. Muh Rafi Althaf Fu'ady
7. Muhammad Balya Jazuli

Divisi Media dan Informasi (Medfo)

Ketua Divisi : Rizqi Febriana Al Fira

Anggota :
1. Muhammad Iqbal Habiburrohman
2. Rafee Muhammad Luqman Al Hakeem
3. Zibran Ahmadineza
4. Izza Kusmayda Affandi
5. Nayla Putri Amini
6. Muhammad Aufar Rizrozi
7. Muhammad Muflih
8. Alan Saputra

Divisi Taktik dan Kompetisi (Taksi)

Ketua Divisi : Karinda Azzahra Samna

Anggota :
1. Fazlur Rahman
2. Arshinta Dwi Calista

3. Muhammad Azzam Alifian
4. Ragil Achmad Pambudi
5. Nurul Firdaus
6. Muhammad Alwi Bakhtiar

Divisi Eksternal

Ketua Divisi : Amanda Rahmawati

Anggota :

1. Azrey Dzaky Fauza
2. Shabrina Rifda Fatihah
3. Nadia Probo Wikaningtyas
4. Hendra Fahriawan
5. Taufik Nur Rahman
6. Muhammad Dzaki Hanif Musyafa'
7. Zulfani Rahma Della
8. Dziaulhaq Aulad Muhammad

DESKRIPSI

BADAN PENGURUS HARIAN (BPH)

GRAND DESIGN

KETUA DAN WAKIL KETUA

KPS LAW CAREER

PENANGGUNG JAWAB: REYSHA AGUSTIN

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Sebagai mahasiswa hukum, pemahaman mengenai berbagai prospek dan peluang karier di bidang hukum menjadi hal penting dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia profesional. Oleh karena itu, KPS Law Career dibentuk sebagai sarana untuk memperkenalkan beragam prospek kerja bagi sarjana hukum melalui kegiatan yang menghadirkan akademisi maupun praktisi profesional dari berbagai bidang hukum. Melalui kegiatan ini, anggota diharapkan dapat memperoleh wawasan, pengalaman, serta gambaran yang lebih luas mengenai dunia kerja dan pilihan karier yang dapat ditempuh setelah menyelesaikan pendidikan hukum.

Selain berfokus pada pengembangan wawasan karier, KPS Law Career juga menjadi sarana untuk memperkenalkan pengurus, nilai-nilai, serta budaya KPS kepada anggota baru. Pengenalan tersebut diharapkan dapat menciptakan kedekatan antara pengurus dan anggota baru serta menumbuhkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan rasa memiliki terhadap KPS. Dengan demikian, KPS Law Career diharapkan tidak hanya menjadi wadah pengembangan wawasan profesional, tetapi juga menjadi momentum untuk mempererat hubungan dan membangun lingkungan KPS yang harmonis.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

KPS *Law Career* diselenggarakan pada awal periode kepengurusan setelah terlaksananya *open recruitment* anggota baru, Kegiatan ini diselenggarakan dengan mengundang Praktisi ataupun akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, serta gambaran mengenai dunia kerja. Selain itu, KPS Law Career juga menjadi sarana pengenalan kepengurusan dan budaya KPS kepada anggota baru, kegiatannya akan

dikemas secara interaktif dalam sesi pemaparan materi, diskusi, dan interaksi antara pengurus, anggota baru, dan narasumber.

C. TEMPAT

Tentatif

D. TIMELINE

September 2026

E. SASARAN

Pengurus dan Anggota Aktif KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Peserta memperoleh pemahaman mengenai prospek karier sarjana hukum, yang dapat dilihat melalui hasil evaluasi atau umpan balik setelah kegiatan; (50%)
2. Anggota baru mengenal pengurus, nilai, dan budaya KPS, sehingga dapat memahami lingkungan organisasi serta membangun kedekatan dengan pengurus dan anggota lainnya; (50%)

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

STEERING COMMITEE

PENANGGUNG JAWAB: REYSHA AGUSTIN

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Steering Committee (SC) dibentuk sebagai badan pengarah strategis untuk memastikan seluruh program kerja dari berbagai divisi berjalan selaras dengan visi-misi organisasi. Dalam praktiknya, SC bertindak sebagai konsultan, pengawas konseptual,

dan penengah yang menjembatani kebijakan Ketua KPS dengan eksekusi teknis di setiap divisi, sekaligus memitigasi potensi hambatan sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Tanggung jawab SC diberikan kepada Ketua dan Wakil Ketua selama periode kepengurusan. Dengan adanya program ini, kualitas kegiatan seperti kompetisi peradilan semu dan pelatihan hukum dapat terjaga secara optimal tanpa terjadi tumpang tindih antar-divisi.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Steering Committe (SC) dilaksanakan selama satu periode kepengurusan, *steering committe* berfungsi sebagai badan pengarah dan penengah untuk memastikan seluruh program kerja dari berbagai divisi berjalan selaras dengan visi misi organisasi. Steering Committee dilaksanakan dengan pembagian sebagai berikut:

1. Divisi Sumber Daya Anggota : Reysha Agustin
2. Divisi Taktik dan Kompetisi : Reysha Agustin
3. Divisi Eksternal : Reysha Agustin
4. Divisi Pelatihan dan Pengembangan : Muhammad Zulfikar
5. Divisi Media dan Informasi : Muhammad Zulfikar

C. TEMPAT

Tentatif

D. TIMELINE

Awal hingga akhir kepengurusan

E. SASARAN

Divisi KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Divisi memiliki pendamping yaitu ketua dan wakil ketua; (50%)

2. *Steering Commite* melakukan fungsi kontrol dan pengawasan yang hasilnya dilaporkan kepada ketua secara berkala minimal 3 kali dalam kepengurusan; (20%)
3. Survey keaktifan *steering commite* dalam melakukan pendampingan; (30%)

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

MUSYAWARAH TAHUNAN
PENANGGUNG JAWAB: REYSHA AGUSTIN

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Musyawarah Tahunan dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendasar organisasi untuk menjalankan mekanisme pertanggungjawaban kepengurusan secara transparan dan konstitusional setelah satu periode berjalan. Forum tertinggi ini krusial untuk mengevaluasi pencapaian program kerja, menilai efektivitas kinerja pengurus sebelumnya, serta meninjau ulang Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) agar tetap relevan dengan dinamika organisasi.

Selain aspek evaluasi, pelaksanaan Musyawarah Tahunan menjadi momen strategis untuk menjamin estafet kepemimpinan yang demokratis dan berkesinambungan melalui pemilihan pengurus baru. Melalui forum ini pula, seluruh anggota dapat bersama-sama merumuskan arah kebijakan serta garis-garis besar program kerja ke depan guna menghadapi tantangan baru dan mencapai visi organisasi secara optimal.dll

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Musyawarah Tahunan KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diselenggarakan sekali dalam kepengurusan pada periode akhir. Kegiatan ini meliputii pembahasan dan pengesahan AD/ART KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KPS selama satu periode kepengurusan, dan pemilihan ketua dan wakil ketua KPS periode mendatang.

C. TEMPAT

Tentatif

D. TIMELINE

Juni 2027

E. SASARAN

Pengurus dan Anggota Aktif KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Dilaksanakan sekali dalam kepengurusan; (80%)
2. Memenuhi kuorum yang disepakati oleh forum dan ditetapkan oleh majelis (20%)

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

JAJAK PENDAPAT

PENANGGUNG JAWAB: REYSHA AGUSTIN

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Jajak pendapat atau survei evaluasi dilatarbelakangi oleh kebutuhan organisasi untuk mengukur tingkat kepuasan, efektivitas program, serta kinerja kepengurusan secara objektif berdasarkan suara langsung dari

para anggota. Melalui metode ini, pengurus dapat mengidentifikasi kelemahan, menampung aspirasi, serta menghimpun masukan konstruktif guna merumuskan perbaikan dan meningkatkan kualitas kegiatan di masa mendatang secara transparan dan berbasis data.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Jajak pendapat adalah kegiatan survey evaluasi secara fleksible sesuai dengan kondisi yang terjadi, dilakukan melalui berbagai macam pendekatan seperti melalui pendekatan digital dengan menggunakan google form survey evaluasi, pendekatan langsung secara *face to face* atau *Chat based communication.*

C. TEMPAT

Tentatif

D. SASARAN

Awal hingga akhir periode kepengurusan

E. INDIKATOR KEBERHASILAN

Pengurus dan Anggota Aktif KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Dilaksanakan satu periode kepengurusan; (20%)
2. Melakukan pengisian Jajak Pendapat setengah dari Pengurus dan Anggota Aktif KPS; (80%)

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

DIES NATALIS KPS XV 2026

PENANGGUNG JAWAB: REYSHA AGUSTIN

A. LATAR BELAKANG

Lokajaya Law Fair merupakan bentuk rebranding dari Dies Natalis KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diselenggarakan setiap tahun sebagai momentum untuk memperingati hari lahir KPS yang jatuh pada tanggal 14 April. Memasuki usia ke-14 pada tahun 2026, kegiatan ini menjadi momentum refleksi atas perjalanan KPS selama satu dekade lebih dalam menjalankan peran sebagai organisasi mahasiswa hukum. Lebih dari sekadar perayaan hari jadi, Lokajaya Law Fair menjadi wadah untuk mengapresiasi berbagai proses, kontribusi, serta pencapaian yang telah menjadi bagian dari perjalanan KPS hingga saat ini.

Pelaksanaan Lokajaya Law Fair juga diharapkan dapat menjadi ruang untuk mempertemukan dan mempererat hubungan antara anggota, pengurus, serta alumni KPS. Melalui momentum ini, nilai-nilai kebersamaan, solidaritas, dan kekeluargaan diharapkan semakin kuat, sekaligus menumbuhkan rasa bangga dan memiliki terhadap KPS. Dengan demikian, peringatan Dies Natalis ke-14 tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi juga menjadi titik refleksi dan motivasi bagi seluruh elemen KPS untuk terus bertumbuh, berinovasi, dan memberikan kontribusi positif bagi organisasi di masa mendatang.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Lokajaya Law Fair KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan kegiatan yang diselenggarakan satu kali dalam masa kepengurusan KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2026/2027. Kegiatan ini dikonsep sebagai sebuah pekan raya hukum yang terdiri atas berbagai rangkaian kegiatan, meliputi *Opening Ceremony*, Pelatihan, rangkaian perlombaan eksternal seperti *Legal Opinion Competition*, Lomba Surat Dakwaan, Lomba Surat Gugatan, dan perlombaan lainnya, Lomba Internal KPS, hingga *Closing Ceremony* sebagai penutup seluruh rangkaian kegiatan.

Melalui pelaksanaan Lokajaya Law Fair, KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan dapat menghadirkan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan akademik dan praktis di bidang hukum. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana untuk memperluas jejaring dan membangun relasi dengan mahasiswa hukum dari berbagai perguruan tinggi di tingkat nasional. Dengan demikian, Lokajaya Law Fair diharapkan mampu memperkuat eksistensi dan meningkatkan branding KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di kalangan Fakultas Hukum maupun organisasi mahasiswa hukum dari berbagai PTN dan PTS.

C. TEMPAT

Tentatif

D. TIMELINE

Desember-Juni 2027

E. SASARAN

1. Mahasiswa/I Hukum Perguruan Tinggi Negeri/Swasta di Indonesia
2. Alumni KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Anggota Aktif KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Dilaksanakan satu periode dalam kepengurusan; (20%)
2. Diikuti oleh setengah dari Anggota Aktif dan Alumni KPS UIN Suka; (50%)
3. Diikuti oleh Mahasiswa/I Hukum Perguruan Tinggi Negeri/Swasta di Indonesia (30%)

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**

0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

GRAND DESIGN KEPENGURUSAN

PENANGGUNG JAWAB: MUHAMMAD ZULFIKAR

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Pembuatan grand design kepengurusan didasari oleh kebutuhan untuk menciptakan kerangka kerja yang terstruktur dan sistematis dalam menjalankan organisasi. Hal ini bertujuan untuk menyelaraskan visi dan misi, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, serta menata peran dan tanggung jawab setiap anggota secara jelas. Dengan adanya grand design, organisasi dapat memastikan program kerja yang terukur dan berdampak optimal, sekaligus memfasilitasi evaluasi berkelanjutan guna meningkatkan kinerja. Selain itu, grand design membantu organisasi tetap responsif dan adaptif terhadap perubahan, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan dan kepemilikan di antara anggota kepengurusan

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Teknis pelaksanaan grand design kepengurusan dimulai dengan penyusunan tim khusus yang bertugas merancang kerangka desain secara komprehensif, melibatkan berbagai pihak untuk memastikan visi, misi, dan tujuan organisasi terwakili. Selanjutnya, dilakukan analisis kebutuhan dan identifikasi peran serta tanggung jawab masing-masing anggota kepengurusan. Setelah kerangka awal terbentuk, disusunlah rencana kerja dan program yang selaras dengan tujuan organisasi, lengkap dengan indikator keberhasilan dan mekanisme evaluasi berkala. Sosialisasi grand design kepada seluruh anggota kepengurusan menjadi langkah penting untuk memastikan pemahaman dan komitmen bersama. Terakhir, pelaksanaan dilakukan secara bertahap sesuai jadwal yang telah

ditentukan, disertai monitoring dan evaluasi secara rutin untuk menilai efektivitas dan memberikan masukan perbaikan.

C. TEMPAT

Fleksibel

D. TIMELINE

Awal Kepengurusan (Setelah Rapat Kerja)

E. SASARAN

Anggota KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Dapat dipahami oleh 80% Anggota Aktif KPS; (80%)
2. Grand Design dapat diselesaikan tepat waktu; (20%)

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

RAPAT ANGGOTA

PENANGGUNG JAWAB: MUHAMMAD ZULFIKAR

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Rapat Anggota KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Rapat anggota diadakan sebagai upaya penting untuk memperkuat komunikasi, koordinasi, dan partisipasi seluruh anggota dalam menjalankan organisasi. Sebagai forum resmi, rapat anggota menjadi wadah untuk mendiskusikan berbagai isu strategis, mengevaluasi kinerja organisasi, serta

merumuskan keputusan keputusan penting yang akan berdampak pada arah dan perkembangan organisasi ke depan. Melalui rapat ini, anggota memiliki kesempatan untuk menyuarakan pendapat, mengajukan ide, serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi organisasi. Selain itu, rapat anggota juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat solidaritas dan komitmen bersama dalam mencapai visi dan misi organisasi.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Rapat Anggota KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan diselenggarakan 1 (satu) kali dalam masa kepengurusan KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2026/2027 dimana kegiatan ini dilaksanakan untuk menyampaikan rencana program kerja KPS yang sifatnya harus diketahui oleh seluruh anggota dan pengurus. Rapat Anggota ini juga dijadikan bagian untuk penyampaian evaluasi secara langsung apabila anggota dan pengurus memiliki masukan dan aspirasi serta menjadi pendekatan pengurus dengan anggota secara lebih formal.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

1 kali periode kepengurusan

E. SASARAN

Pengurus dan Anggota KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Dilaksanakan satu periode kepengurusan; (20%)
2. Dihadiri oleh setengah dari Pengurus dan Anggota Aktif; (80%)

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**

25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

KPS GRADUATION

PENANGGUNG JAWAB: MUHAMMAD ZULFIKAR

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

KPS Gradutioan merupakan budaya KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dimana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan selamat dan ucapan secara langsung saat perayaan wisuda bagi Anggota KPS UIN Sunan Kalijaga yang telah menamatkan pendidikan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi ajang silahturahmi serta sebagai bentuk perhatian KPS terhadap Anggota yang sudah selesai mengenyam pendidikan dan akan memasuki gerbang kehidupan yang baru yakni menjadi seorang praktisi hukum serta dapat meninggalkan kesan yang baik bagi setiap anggota KPS pada masanya

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

KPS Graduation akan diselenggarakan pada masa periode wisuda UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dimana nantinya akan bekerja sama dengan Sekretaris dan Divisi Media dan Informasi untuk pendataan alumni yang wisuda pada periode tersebut serta dilakukan juga pendataan foto dan kesan pesan yang kemudian akan diposting pada akun sosial media KPS UIN Sunan Kalijaga. Pada masa wisuda tersebut, nantinya Anggota Aktif KPS akan menghadiri perayaan wisuda secara langsung untuk memberikan sedikit kenangkenangan.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

Menyesuaikan

E. SASARAN

Anggota KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diwisuda

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Dilaksanakan satu periode dalam kepengurusan; (50%)
2. Diikuti oleh setengah dari Anggota KPS UIN Suka(50%)

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

KPS AWARDING

PENANGGUNG JAWAB: MUHAMMAD ZULFIKAR

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

KPS Awarding merupakan budaya baru yang ada pada KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memberikan perhargaan terhadap kinerja dan usaha yang diberikan oleh Pengurus KPS UIN Sunan Kalijaga. kegiatan ini diharapkan mampu untuk meningkat semangat dan motivasi bagi Pengurus KPS UIN Sunan Kalijaga untuk mendedikasikan diri terhadap organisasi ini. Program Kerja ini juga diharapkan mampu menciptakan suasana persaiangan yang sehat antar Pengurus KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

KPS Awarding akan diselenggarakan setiap bulan selama 1 (satu) tahun masa kepengurusan KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2026/2027. Penilaian terhadap pengurus terbaik setiap bulannya akan dilakukan

secara objektif dengan indikator penilaian yang ditetapkan oleh Badan Pengurus Harian dengan memperhatikan rekomendasi serta masukan dari Koordinator Divisi yang nantinya hasil tersebut akan diserahkan kepada Divisi Jaringan dan Komunikasi untuk kepentingan publikasi melalui kanal sosial media KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. TEMPAT

Sesuai Media KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. TIMELINE

1kali/bulan

E. SASARAN

Pengurus KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Dilaksanakan 2 x dalam satu periode kepengurusan; (75%)
2. Adanya respon positif dari masyarakat atau instansi penerima; (50%)

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

GRAND DESIGN

SEKRETARIS

AUFA KHANSAZAHRA BESTARI DAN MUFIDAH NUHA AMMAR

Deskripsi:

Komunitas Peradilan Semu adalah sebuah platform yang dirancang untuk membantu peserta Program Studi Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memajukan minat, keterampilan, dan pengetahuan mereka tentang hukum yang materill dan formill. Komunitas Peradilan Semu (KPS) yang disertai dengan kegiatan internal yang cukup intens membutuhkan rekapitulasi data. Data tersebut berupa data administrasi baik dalam bentuk data maupun data.

Komunitas Peradilan Semu (KPS) yang disertai dengan kegiatan internal yang cukup intens tentunya membutuhkan rekapitulasi data. Data tersebut berupa data administrasi baik berbentuk kegiatan surat menyurat, notulensi kegiatan, dan semacamnya. Badan Pengurus Harian (BPH) dalam hal ini sekretaris merujuk pada kelompok yang bertanggungjawab dalam pengelolaan administrasi Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PENGELOLAAN SURAT MENYURAT

PENANGGUNG JAWAB: AUFA KHANSA & MUFIDAH NUHA

A. LATAR BELAKANG

Surat menyurat merujuk pada proses pembuatan, pengelolaan, dan pengiriman surat-surat resmi baik di dalam maupun di luar organisasi. Surat menyurat yang mencakup berbagai aktivitas administratif yang mendukung komunikasi dan operasional organisasi. Kegiatan surat menyurat merupakan suatu elemen penting dalam pengelolaan administrasi Komunitas Peradilan Semu (KPS). Dalam hal ini, sekretaris bertanggung jawab dalam hal pengelolaan surat menyurat baik surat keluar maupun surat masuk. Adapun maksud dan tujuan dari adanya pelaksanaan program kerja berupa surat menyurat adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana menyampaikan informasi secara resmi

   Dalam hal ini, surat menyurat berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan atau mengirimkan informasi secara resmi dan terdokumentasi. Penyampaian informasi secara resmi ini mencakup pengumuman, keputusan, dan juga instruksi yang memang memerlukan bukti tertulis. Selain itu, surat menyurat juga menyediakan jalur komunikasi formal antara Komunitas Peradilan Semu dengan pihak eksternal, seperti dengan organisasi lain dan instansi.
2. Sebagai bentuk rekam jejak atau arsip

   Surat menyurat juga bertujuan untuk kebutuhan arsip yang mana dari arsip tersebut dapat digunakan sebagai referensi di masa depan. Dengan adanya arsip terkait kegiatan surat menyurat juga bertujuan untuk menyediakan dokumentasi yang jelas.
3. Memfasilitasi koordinasi dan kolaborasi

   Surat menyurat bertujuan untuk memastikan bahwa informasi sampai kepada mereka yang memang ditujukan dan dengan

adanya surat menyurat juga dapat mengatur dan mengelola kolaborasi dengan pihak luar melalui kegiatan surat menyurat itu sendiri, baik berbentuk kerjasama atau undangan.

4. Meningkatkan efisiensi dalam kegiatan administrasi

   Surat menyurat dapat membantu dalam pengelolaan dan penyampaian informasi yang terstruktur dan sistematis sehingga dapat meminimalisir kesalahpahaman. Selain itu, kegiatan surat menyurat juga memudahkan pelaksanaan dan pemantauan proses administrasi.
5. Membangun dan pemeliharaan hubungan yang profesional
6. Tujuan dari surat menyurat sendiri mencerminkan etika dan profesionalisme suatu organisasi dengan menciptakan citra positif melalui komunikasi yang jelas dan terstruktur.

B. GAMBARAN UMUM

Kegiatan surat menyurat dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang diminta, dalam hal ini proses surat menyurat sendiri dimulai dari penyusunan surat, pengiriman surat, penerimaan dan tanggapan, serta pengarsipan. Hal yang menunjang dalam kegiatan surat menyurat antara lain adalah software berupa Microsoft Word, Google Doc, Excel, Google Sheets dan juga Google Drive, serta alat berupa printer guna mencetak surat dan amplop itu sendiri. Dalam pelaksanaannya, terdapat 12 (dua belas) jenis surat yang dibuat oleh sekretaris, kedua belas surat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Surat Keputusan (SK)
2. Surat Undangan (SU)
3. Surat Permohonan (Spm)
4. Surat Pemberitahuan (Spb)
5. Surat Peminjaman (Spp)
6. Surat Pernyataan (Spn)
7. Surat Mandat (SM)

8. Surat Tugas (ST)
9. Surat Keterangan (Sket)
10. Surat Rekomendasi (SR)
11. Surat Balasan (SB)
12. Surat Peringatan (SP)

C. TEMPAT

Kegiatan surat menyurat dilaksanakan dengan dukungan software berupa Microsoft Word, Google Doc, Excel, Google Sheets, dan juga alat berupa printer guna mencetak surat dan amplop sesuai dengan kebutuhan.

D. TIMELINE

Kegiatan surat menyurat sendiri dilaksanakan secara fleksibel menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan.

E. SASARAN

Sasaran dari kegiatan surat menyurat menyesuaikan kepada siapa surat tersebut ditujukan.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Membuat surat sesuai dengan permintaan atau kebutuhan Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga (100%)

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

NOTULENSI RAPAT

PENANGGUNG JAWAB: MUFIDAH NUHA AMMAR

A. LATAR BELAKANG

Notulensi rapat merupakan catatan tertulis yang berisi tentang informasi dari suatu rapat. Maksud dari adanya pelaksanaan notulensi rapat untuk mendukung komunikasi, administrasi, dan pengelolaan Komunitas Peradilan Semu. Pencatatan notula rapat juga merupakan tugas dari sekretaris. Dalam menjalankan tugasnya, sekretaris perlu membuat notulensi rapat saat dilaksanakannya segala rapat, baik rapat bulanan, rapat triwulan maupun rapat lainnya. Adapun tujuan dari pelaksanaan notulensi rapat antara lain sebagai berikut:

1. Untuk dokumentasi resmi

   Notulensi berfungsi sebagai dokumentasi atau catatan resmi yang berisi setiap informasi dari segala rapat yang diselenggarakan, termasuk diskusi, keputusan, dan agenda selanjutnya. Notulensi dalam hal ini juga memberikan bukti tertulis mengenai apa saja yang dibahas dan disepakati yang mana dapat digunakan sebagai alat verifikasi jika di kemudian hari terdapat pertanyaan.

2. Sebagai bentuk klarifikasi dan komunikasi

   Pencatatan notula setiap rapat membantu menyebarluaskan informasi secara jelas kepada seluruh peserta rapat termasuk untuk mereka yang tidak hadir sehingga diharapkan dengan adanya pencatatan notula rapat semua pihak dapat memperoleh pemahaman yang sama terkait dengan hasil rapat itu sendiri.

3. Untuk pemantauan dan sebagai bahan tindak lanjut

   Dari kegiatan pencatatan notula rapat, juga bertujuan untuk membantu dalam pemantauan pelaksanaan tugas dan tanggung

jawab. Selain itu, notulensi rapat juga sebagai dasar guna melacak kemajuan dari tindak lanjut dan memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil selama rapat dapat diimplementasikan.

4. Untuk kebutuhan referensi

   Setiap pencatatan notula rapat juga bertujuan guna menyediakan catatan yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun sebagai referensi untuk keputusan maupun tindakan di masa depan.

B. GAMBARAN UMUM

Notulensi rapat adalah catatan tertulis yang mencatat informasi penting dari suatu rapat, dan memainkan peran krusial dalam manajemen dan komunikasi organisasi. Proses dari pencatatan notula rapat itu sendiri dimulai dari penyusunan melalui pencatatan langsung selama rapat berlangsung, selanjutnya revisi dan pengeditan yang mencakup pemeriksaan untuk bahwa informasi dicatat dengan lengkap dan koreksi dengan memeriksa kesalahan ejaan dan juga konsistensi dalam format.

Komponen utama dari notulensi rapat berpedoman pada format notula rapat yang telah disusun untuk kepengurusan baru dengan komponen utama sebagai berikut:

1. Hari, Tanggal, Tempat dan Waktu, Peserta, Perihal.

   Dalam hal ini hari dan tanggal diisi oleh hari dan tanggal dimana rapat dilaksanakan, untuk tempat dan waktu diisi oleh tempat dan waktu dimana rapat berlangsung, dan untuk peserta diisi oleh siapa saja yang berkepentingan dalam rapat yang dilaksanakan, serta untuk perihal diisi singkat oleh agenda apa yang akan dibahas dalam rapat tersebut.

2. Pembahasan

   Berisi topik yang dibahas dalam rapat tersebut.

3. Hasil atau Keputusan

   Berisi hasil rapat yang merupakan pokok-pokok yang disepakati dari pembahasan sebelumnya.

4. Agenda

   Berisi tindak lanjut dari hasil pembahasan dengan memberikan timeline.

5. Tanda Tangan

   Berisi pembubuhan tanda tangan oleh ketua dan sekretaris atau orang yang bertugas melakukan pencatatan notula rapat.

C. TEMPAT

Tempat dalam pencatatan notula rapat dilakukan di tempat rapat tersebut berlangsung melalui Microsoft Word.

D. TIMELINE

Kegiatan pencatatan notula rapat dilaksanakan rutin selama rapat berlangsung dan hasil dari notulensi rapat akan dikirim melalui WhatsApp berbentuk PDF maksimal 2 hari setelah pelaksanaan rapat dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan Sekretaris membutuhkan waktu dalam menyusun kalimat agar lebih formal.

E. SASARAN

Peserta yang menjadi sasaran dalam kegiatan pencatatan notula rapat adalah peserta yang hadir dan tidak hadir dalam rapat yakni mencakup, Badan Pengurus Harian (BPH), Kepala Divisi, dan Anggota Divisi.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Target: Notulensi diselesaikan setelah rapat dan diupload ke drive KPS paling lambat 2 (dua) hari setelah rapat dilaksanakan (100%)

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**

50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

KALENDERISASI

PENANGGUNG JAWAB: AUFA KHANSAZAHRA BESTARI

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Kalenderisasi dalam suatu organisasi merujuk pada proses penjadwalan kegiatan, acara, atau tugas-tugas yang akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Adapun maksud dari kegiatan kalenderisasi adalah guna memberikan gambaran yang jelas tentang kegiatan apa yang akan diadakan, kapan, dan oleh siapa kegiatan tersebut dilaksanakan. Adapun tujuan dari kegiatan kalenderisasi untuk mengoptimalkan penggunaan waktu dengan menghindari bentrokan jadwal dan memastikan semua jadwal terjadwalkan dengan baik.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Teknis dari kegiatan kalenderisasi antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data: Mengumpulkan informasi tentang semua kegiatan dan waktu yang relevan dari berbagai divisi
2. Penjadwalan: Menyusun jadwal dari informasi yang didapat dan memastikan bahwa semua kegiatan terencana dengan baik tanpa ada kegiatan yang bertabrakan.
3. Koordinasi: Mengkoordinasikan jadwal dengan semua pihak terkait guna mendapatkan konfirmasi dan menyesuaikan bila dibutuhkan.
4. Penyebaran: Membagikan kalender yang telah disusun kepada semua anggota organisasi.

5. Pemantauan dan penyesuaian: Memantau pelaksanaan kalender dan melakukan penyesuaian jika ada pembaruan yang diperlukan

C. TEMPAT

Tempat dari pelaksanaan kegiatan kalenderisasi adalah menggunakan perangkat lunak berupa Excel.

D. TIMLEINE

Di awal kepengurusan (September 2026 - Kepengurusan berakhir) dan menyesuaikan apabila ada pembaharuan.

E. SASARAN

Seluruh anggota Komunitas Peradilan Semu

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Disusun di awal kepengurusan dan menyesuaikan apabila ada pembaruan (100%).

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

BANK DATA ORGANISASI

PENANGGUNG JAWAB: AUFA KHANSA & MUFIDAH NUHA

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Tugas sekretaris mencakup kegiatan bank data organisasi sebagai bagian dari tanggung jawab administratif kesekretariatan. Bank data berfungsi sebagai tempat penyimpanan data-data yang diperlukan dalam jumlah besar dan kumulatif dari tahun-tahun sebelumnya. Data yang lengkap akan mendukung pembentukan informasi yang akurat dan komprehensif, yang akan mempermudah anggota dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan secara cepat dan efektif.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Bank Data Organisasi Komunitas Peradilan Semu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga memiliki kegiatan utama sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data: Kegiatan pengumpulan data dilakukan secara berkala dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal. Data yang dikumpulkan biasanya dalam jumlah besar dan kumulatif dari tahun-tahun sebelumnya.
2. Verifikasi dan Validasi Data: Setelah data dikumpulkan, dilakukan proses verifikasi dan validasi untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data. Proses ini penting agar informasi yang dihasilkan dari data tersebut dapat dipercaya.
3. Penyimpanan Data: Data yang telah diverifikasi kemudian disimpan dalam media penyimpanan yang aman dan terjaga integritasnya. Penyimpanan data dapat dilakukan secara elektronik dalam basis data atau secara manual dalam bentuk arsip.
4. Pengolahan Data: Kegiatan pengolahan data dilakukan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna bagi kepentingan manajemen. Proses pengolahan data dapat

berupa analisis, agregasi, atau transformasi data. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk informasi yang mudah dipahami, seperti laporan. Informasi ini dapat diakses oleh pihak-pihak yang membutuhkan sesuai dengan hak aksesnya.

5. Untuk menjaga ketersediaan dan keamanan data, dilakukan kegiatan pemeliharaan dan backup data secara berkala. Backup data penting dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerusakan atau kehilangan data Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. TEMPAT

Tempat dilakukan kegiatan Bank Data Organisasi ini adalah menggunakan perangkat lunak berupa excel, word atau aplikasi berbasis cloud seperti Google Sheets dapat membantu dalam pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data yang tersimpan dalam Google Drive.

D. TIMELINE

Satu periode kepengurusan

E. SASARAN

Sasaran dalam kegiatan bank data organisasi ini adalah seluruh anggota yang termasuk anggota aktif Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Pemeliharaan data baik rekap maupun arsip secara berkala selama satu periode kepengurusan (100%)

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

INVENTARISIR

PENANGGUNG JAWAB: AUFA KHANSAZAHRA BESTARI

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Tugas sekretaris juga mencakup kegiatan inventarisir sebagai bagian dari tanggung jawab administratif dan pengelolaan aset. Dalam konteks ini, inventarisir merujuk pada proses sistematis untuk mengidentifikasi, mencatat, dan mengevaluasi aset atau barang yang dimiliki oleh Komunitas Peradilan Semu. Inventarisir dalam Komunitas Peradilan Semu dilaksanakan dengan maksud dan tujuan yang penting untuk memastikan pengelolaan aset yang efektif.

Adapun maksud dari pelaksanaan inventarisasi ini untuk membuat daftar lengkap dari semua aset atau barang yang dimiliki oleh Komunitas Peradilan Semu. Dalam hal ini mencakup peralatan, inventaris barang, dan aset lainnya. Selain itu, pelaksanaan inventaris dimaksudkan untuk memastikan akurasi data. Dengan adanya pelaksanaan inventarisir di Komunitas Peradilan Semu, sekretaris dapat memastikan bahwa data mengenai aset atau barang yang ada adalah akurat dan terbaru. Hal ini berguna untuk menghindari kekeliruan dalam pencatatan atau kehilangan barang.

B. GAMBARAN UMUM

Kegiatan inventaris organisasi adalah proses yang sistematis dalam melacak, mengelola, dan mencatat produk atau aset yang dimiliki oleh Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan inventaris antara lain sebagai berikut:

1. Identifikasi Aset: Dalam hal ini sekretaris mengidentifikasi semua barang atau aset yang perlu diinventarisir layaknya peralatan dan perlengkapan guna menunjang kegiatan yang dilaksanakan oleh Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga.
2. Pencatatan: Mencatat segala informasi setiap barang atau aset seperti lokasi dan kondisi dari aset atau barang itu sendiri.
3. Pemeliharaan Data: Dalam hal ini, sekretaris juga bertugas memperbarui catatan inventaris secara berkala.
4. Kegiatan inventaris dalam Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga dilakukan guna mengelola aset dengan efisien dan guna meminimalisir kehilangan aset atau barang.

C. TEMPAT

Tempat dilakukan kegiatan inventaris ini adalah menggunakan perangkat lunak berupa excel atau spreadsheet.

D. TIMELINE

Kegiatan pendataan inventarisir dilakukan berkala setiap bulan dan kegiatan peminjaman aset menyesuaikan.

E. SASARAN

Sasaran dari kegiatan inventaris Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga adalah setiap orang yang membutuhkan aset atau barang milik Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Pemeliharaan barang dan kondisi secara berkala rutin per-bulan selama satu periode kepengurusan (100%).

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

NOMOR ANGGOTA
PENANGGUNG JAWAB: MUFIDAH NUHA AMMAR

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Kegiatan penomoran anggota Komunitas Peradilan memiliki maksud dan tujuan guna mempermudah administrasi dan pengelolaan anggota. Pemberian nomor anggota pada setiap peserta juga bertujuan untuk memastikan identitas yang jelas kepada setiap peserta. Nomor peserta juga mempermudah pemantauan peserta terkait dengan kehadiran dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Kegiatan penomoran anggota secara teknis dilakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan: Dalam hal ini sekretaris menentukan format nomor yang akan digunakan, seperti kombinasi angka.
2. Pembuatan Nomor: Dalam hal ini, sekretaris menyusun nomor untuk setiap anggota berdasarkan format yang telah ditentukan pada tahap perencanaan.

3. Penerapan dan Pencatatan Nomor: Dalam hal ini, sekretaris menerapkan nomor anggota yang telah dibuat pada seluruh pengurus KPS 2024/2025 dan anggota baru. Pencatatan nomor anggota ke dalam sistem administrasi guna mempermudah pengelolaan.
4. Distribusi: Dilakukan penyebaran nomor anggota atau mengirimkan informasi terkait ke anggota.
5. Pemantauan dan Pembaruan: Memantau penggunaan nomor anggota dan memperbarui catatan apabila terdapat perubahan anggota.

C. TEMPAT

Kegiatan pencatatan nomor ini dilaksanakan di perangkat lunak berupa Microsoft Word atau Excel.

D. TIMELINE

Pelaksanaan penomoran peserta dilakukan sebelum Open Recruitment dan setelah penerimaan anggota baru Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga (September - Oktober 2026).

E. SASARAN

Cakupan peserta dari kegiatan penomoran anggota adalah Pengurus dan Anggota aktif Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Nomor Anggota untuk pengurus 2026/2027, disusun dan selesai di awal kepengurusan (Bulan September - Oktober), untuk anggota baru disusun setelah penerimaan anggota baru dan menyesuaikan apabila ada pembaruan (100%)

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	Sangat Baik
50% - 74,9%	Baik
25% - 49,9%	Kurang
0% - 24,9%	Sangat Kurang

KOMUNITAS PERADILAN SEMU
KPS
ILMU HUKUM

GRAND DESIGN

BENDAHARA

ATINAL KHUSNA DAN REFEYFA AZIZA

Deskripsi:

Komunitas Peradilan Semu (KPS) merupakan organisasi yang mewadahi mahasiswa/i Program Studi Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mengembangkan minat, bakat, serta memperluas pengetahuan dan keterampilan di bidang hukum materiil maupun hukum formil. Sebagai organisasi yang berorientasi pada pengembangan kompetensi anggotanya, keuangan organisasi merupakan salah satu unsur penting yang menunjang keberlangsungan seluruh program kerja. Oleh karena itu, Badan Pengurus Harian (BPH), khususnya Bendahara, menyusun Grand Desain Pengelolaan Keuangan sebagai pedoman dalam mengelola seluruh aktivitas keuangan organisasi selama satu periode kepengurusan, yang mencakup beberapa hal berikut:

PENCATATAN KEUANGAN ORGANISASI

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Pencatatan keuangan organisasi merupakan proses pendokumentasian seluruh transaksi keuangan yang meliputi pemasukan dan pengeluaran dana organisasi secara sistematis. Pencatatan dilakukan setiap kali terjadi transaksi sehingga data keuangan selalu terbarui dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui pencatatan yang tertib, transparan, dan akuntabel, bendahara dapat memantau arus kas organisasi, menyusun laporan keuangan secara berkala, serta memberikan informasi mengenai kondisi keuangan organisasi kepada Badan Pengurus Harian maupun anggota. Dengan demikian, setiap penggunaan dana organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara jelas serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Program kerja pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh Bendahara Komunitas Peradilan Semu, yaitu Atinal Khusna sebagai Bendahara I dan Refeyfa Aziza sebagai Bendahara II, yang bertanggung jawab atas seluruh

administrasi keuangan organisasi selama satu periode kepengurusan. Pelaksanaan tugas bendahara berpedoman pada Pedoman Tata Laksana Organisasi Komunitas Peradilan Semu beserta ketentuan organisasi yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, bendahara melakukan pencatatan setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran dana organisasi secara langsung setelah transaksi berlangsung. Seluruh transaksi didukung dengan bukti pembayaran atau bukti penerimaan yang kemudian diarsipkan sebagai bentuk pertanggungjawaban administrasi keuangan. Untuk menunjang efektivitas pengelolaan keuangan, bendahara memanfaatkan berbagai perangkat dan media digital, seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, Google Drive, Google Docs, dan Google Sheets. Pemanfaatan media tersebut bertujuan untuk memudahkan pencatatan, penyimpanan dokumen, penyusunan laporan keuangan, serta menjaga keamanan data melalui sistem penyimpanan digital yang terorganisasi.

C. TEMPAT

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan dukungan software berupa Microsoft Word, Microsoft Excell, Google drive, Google Documen dan Google Sheets.

D. TIMELINE

Kegiatan program kerja pencatatan keuangan organisasi ini akan di laksanakan dari Awal hingga akhir kepengurusan selesai.

E. SASARAN

Sasaran dari kegiatan pencatatan keuangan organisasi ini yakni bagi Anggota internal KPS sebagai bukti transparansi dan akuntabilitas.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Target: membuat pencatatan keuangan yang rapih dan mudah di pahami bagi anggota internal KPS lainnya.

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

PENGATURAN KEUANGAN IURAN WAJIB ANGGOTA

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Program kerja pengaturan keuangan iuran wajib anggota bertujuan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pengelolaan sumber pendanaan organisasi yang berasal dari kontribusi rutin anggota Komunitas Peradilan Semu (KPS). Iuran wajib anggota merupakan salah satu sumber pemasukan organisasi yang berperan penting dalam menunjang keberlangsungan program kerja dan kegiatan organisasi.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Dalam pelaksanaan program kerja ini, Bendahara bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan administrasi iuran wajib anggota, mulai dari pendataan, pengingat pembayaran, hingga pencatatan pembayaran iuran secara berkala. Proses pembayaran iuran wajib dilakukan setiap awal bulan dengan mekanisme yang telah ditentukan oleh organisasi. Bendahara bersama Ketua Komunitas Peradilan Semu (KPS) menetapkan bahwa pelunasan iuran wajib anggota menjadi salah satu bentuk pemenuhan kewajiban administrasi organisasi yang dapat menjadi salah satu persyaratan dalam memperoleh surat keterangan aktif organisasi. Ketentuan tersebut bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara hak dan kewajiban anggota dalam organisasi. Selain itu, Bendahara melakukan pendataan serta penyampaian informasi mengenai riwayat

tunggakan iuran wajib anggota pada periode sebelumnya sebagai bentuk transparansi administrasi keuangan. Dengan adanya sistem pencatatan dan penyampaian informasi yang jelas, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran anggota KPS untuk memenuhi kewajiban pembayaran iuran secara tertib dan tepat waktu.

C. TEMPAT

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan dukungan software berupa Microsoft Word, Microsoft Excell, Google drive, Google Documen dan Google Sheets.

D. TIMELINE

Kegiatan program kerja pengaturan keuangan iuran wajib anggota ini akan di laksanakan dari Awal hingga akhir kepengurusan selesai yakni sekitar 10 (sepuluh) bulan yang akan dimulai dari bulan oktober dan akan berakhir dibulan Juli.

E. SASARAN

Sasaran dari kegiatan pencatatan keuangan organisasi ini yakni bagi Anggota internal KPS sebagai bukti transparansi dan akuntabilitas.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Target: Membuat penghitungan dan transparansi mengenai keuangan iuran wajib bagi anggota internal KPS lainnya.

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

PENDAMPINGAN BENDAHARA KEPANITIAAN

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Pendampingan Bendahara Kepanitiaan merupakan salah satu program kerja yang bertujuan untuk memastikan setiap kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh kepanitiaan Komunitas Peradilan Semu (KPS) memiliki sistem pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar administrasi organisasi yang telah ditetapkan. Pengelolaan keuangan dalam suatu kegiatan kepanitiaan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan karena berkaitan dengan perencanaan anggaran, penggunaan dana, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan pertanggungjawaban. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dari Bendahara Utama organisasi untuk membantu dan mengarahkan bendahara kepanitiaan dalam menjalankan tugasnya secara efektif serta meminimalisir terjadinya kesalahan dalam administrasi keuangan kegiatan.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Dalam pelaksanaan program kerja ini, Bendahara Utama Komunitas Peradilan Semu (KPS), baik Bendahara I maupun Bendahara II, bertugas memberikan pendampingan dan pengawasan kepada bendahara setiap kepanitiaan dalam mengelola keuangan kegiatan. Pendampingan dilakukan sejak tahap perencanaan anggaran, pelaksanaan kegiatan, hingga penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan. Bentuk pendampingan dilakukan melalui koordinasi secara berkala, baik melalui grup WhatsApp kepanitiaan maupun media komunikasi lainnya. Selain itu, Bendahara Utama menyediakan format administrasi keuangan dan format Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang telah ditentukan sebagai pedoman bagi bendahara kepanitiaan agar proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat berjalan secara sistematis, rapi, dan seragam. Bendahara Utama juga bertanggung jawab dalam melakukan pengarsipan bukti transaksi keuangan organisasi, baik berupa bukti

pemasukan maupun pengeluaran dana. Pengarsipan tersebut mencakup bukti fisik maupun bukti digital sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban dalam mendukung transparansi pengelolaan keuangan setiap kegiatan Komunitas Peradilan Semu (KPS).

C. TEMPAT

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan dukungan software berupa WhatsApp Grup yang akan berisikan Bendahara utama KPS dan Bendahara kepanitiaan.

D. TIMELINE

Kegiatan program kerja pendampingan bendahara kepanitiaan ini akan di laksanakan di setiap kepanitiaan yang akan diadakan KPS nantinya dari Awal hingga akhir kepengurusan selesai.

E. SASARAN

Sasaran pendampingan bendahara kepanitiaan ini yakni bagi Anggota internal KPS sebagai bentuk tanggung jawab bendahara utama dalam mengawasi dan membimbing bendahara kepanitiaan.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Target: Membimbing dan mengawasi bendahara kepanitiaan..

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

PEMBERIAN TRANSPARANSI KEUANGAN

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Pendampingan Bendahara Kepanitiaan merupakan salah satu program kerja yang bertujuan untuk memastikan setiap kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh kepanitiaan Komunitas Peradilan Semu (KPS) memiliki sistem pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar administrasi organisasi yang telah ditetapkan. Pengelolaan keuangan dalam suatu kegiatan kepanitiaan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan karena berkaitan dengan perencanaan anggaran, penggunaan dana, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan pertanggungjawaban. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dari Bendahara Utama organisasi untuk membantu dan mengarahkan bendahara kepanitiaan dalam menjalankan tugasnya secara efektif serta meminimalisir terjadinya kesalahan dalam administrasi keuangan kegiatan.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Dalam pelaksanaan program kerja ini, Bendahara Utama Komunitas Peradilan Semu (KPS), baik Bendahara I maupun Bendahara II, bertugas memberikan pendampingan dan pengawasan kepada bendahara setiap kepanitiaan dalam mengelola keuangan kegiatan. Pendampingan dilakukan sejak tahap perencanaan anggaran, pelaksanaan kegiatan, hingga penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan. Bentuk pendampingan dilakukan melalui koordinasi secara berkala, baik melalui grup WhatsApp kepanitiaan maupun media komunikasi lainnya. Selain itu, Bendahara Utama menyediakan format administrasi keuangan dan format Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang telah ditentukan sebagai pedoman bagi bendahara kepanitiaan agar proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat berjalan secara sistematis, rapi, dan seragam. Bendahara Utama juga bertanggung jawab dalam melakukan pengarsipan bukti transaksi keuangan organisasi, baik berupa bukti

pemasukan maupun pengeluaran dana. Pengarsipan tersebut mencakup bukti fisik maupun bukti digital sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban dalam mendukung transparansi pengelolaan keuangan setiap kegiatan Komunitas Peradilan Semu (KPS).

C. TEMPAT

Tentatif (saat kegiatan Evaluasi Kepengurusan KPS) dan WhatsApp untuk pemberian transparansi iuran wajib anggota (Kas).

D. TIMELINE

Kegiatan program kerja pendampingan bendahara kepanitiaan ini akan di laksanakan di setiap kepanitiaan yang akan diadakan KPS nantinya dari Awal hingga akhir kepengurusan selesai.

E. SASARAN

Sasaran program kerja pemberian transparansi keuangan KPS ini yakni seluruh anggota internal KPS sebagai bentuk pemberitahuan dan transparansi terhadap perputaran keuangan KPS selama masa kepengurusan ini.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Target: Memuat pemberitahuan dan transparansi terhadap perputaran keuangan KPS selama masa kepengurusan yang dapat dipahami oleh semua anggota internal KPS.

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

GRAND DESIGN

DIVISI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

KETUA DIVISI: FARREL MARCELLO UTOMO

LEX STUDIUM

PENANGGUNG JAWAB: FARAN, ADDYAN, PANDU

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Komunitas Peradilan Semu merupakan komunitas berbasis lomba dalam bidang hukum acara dan pengembangan kualitas keilmuan anggotanya. Mengingat hal tersebut maka diperlukan wadah berupa pelatihan yang berisi muatan materi hukum baik itu hukum materil maupun hukum formil. Pengembangan keilmuan dan kemampuan anggota juga sangat mempengaruhi hasil lomba yang akan diikuti oleh KPS, yang mana lomba-lomba tersebut diwakilkan oleh anggota KPS itu sendiri. Bagaimana kita bisa KPS bisa memenangkan lomba apabila kualitas sumber daya anggotanya kurang memadai.

Oleh karena hal tersebut, Divisi Pelatihan dan Pengembangan hadir dengan solusi berupa Lex Studium. Dengan adanya program Lex Studium ini, Divisi Pelatihan dan Pengembangan berkomitmen untuk terus meningkatkan standar kualitas anggota KPS, sehingga dapat mencetak generasi ahli hukum yang kompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan di era modern serta siap dan terampil dalam mengikuti berbagai perlombaan.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Lex Studium ini akan dilaksanakan satu minggu sekali di hari Sabtu. Dalam Kelas Lex Studium semua Pengurus dan anggota KPS akan mengikuti kelas materi yakni kelas materil dan kelas formil. Kelas materil akan membahas hukum Pidana dan Perdata, sedangkan kelas formil akan membahas hukum acara pidana dan acara perdata. Kelas-kelas tersebut akan diisi oleh pemateri dari internal KPS maupun dari Alumni.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

26 September 2026 – 31 Oktober 2026

7 November 2026 Seminar Tipikor

E. E. SASARAN

Pengurus dan Anggota Baru Komunitas Peradilan Semu Angkatan 2026**.**

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

a. Antusias anggota dalam mengikuti Lex Studium;
b. Pemahaman anggota yang didasarkan quiz;
c. Survey kepuasan dan Pemahaman.

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

KPS INTERNSHIP

PENANGGUNG JAWAB: RAYA, ADELLA

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Di era globalisasi saat ini, persaingan hidup semakin meningkat, terutama di dalam dunia kerja. Setiap orang dituntut untuk mempunyai keahlian, keterampilan, serta kemampuan yang lebih dari orang lain agar unggul dalam kerja sama dan integrasi dalam dunia kerja. Magang adalah suatu kegiatan yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa secara langsung dengan tujuan meningkatkan pemahaman atas ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik kerja yang sesungguhnya

di lapangan. Adanya KPS Internship adalah sebagai wadah untuk memfasilitasi anggota Internal KPS untuk dapat melatih dan menerapkan teori yang telah dipelajari di KPS dengan mempraktekkannya di tempat magang selayaknya profesi hukum.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

KPS Internship akan diselenggarakan selama 1 bulan diperuntukkan kepada anggota Internal KPS semester 2 dan 4, terdapat open recruitment serta seleksi (tulis dan wawancara). Anggota yang lulus seleksi berhak untuk mengikuti kegiatan KPS Internship dengan penempatan instansi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan hasil seleksi. Sebelum peserta magang turun ke lapangan, diadakan pembekalan magang yang akan menghadirkan pemateri baik dari jaksa/advokat/hakim. Selama pelaksanaan magang berlangsung, terdapat monitoring yang dilakukan oleh penyelenggara secara berkala (1x seminggu atau 2 minggu sekali) secara online. Hal ini bertujuan untuk mitigasi masalah, agar jika terdapat kendala dapat dikomunikasikan dan dibincangkan selama sesi monitoring serta terdapat silabus yang akan diberikan agar para materi magang yang diberikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Setelah pelaksanaan magang selama 1 bulan selesai, peserta magang diwajibkan untuk membuat laporan magang. Laporan tersebut tidak hanya ditulis dan dikumpulkan saja, namun juga dipresentasikan. Presentasi laporan magang dilaksanakan dalam 1 hari (menyesuaikan). Tujuannya adalah agar peserta magang dari instansi yang berbeda dapat saling mendapat dan menyerap ilmu meskipun dia tidak magang di instansi tersebut.

C. TEMPAT

Instansi Hukum seperti: Law Firm, LBH, dan Kejaksaan Negeri.

D. TIMELINE

Pembekalan Magang	Menyesuaikan
Pelaksanaan Magang	1 Juni 2027 - 30 Juni 2027

Laporan dan Presentasi Magang	Menysuaikan

E. SASARAN

Internal KPS minimal semester 2.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

a. Partisipasi Peserta minimal terdiri dari 80% anggota aktif KPS Semester 2 (40%);
b. Survey kepuasan (20%);
c. Kemampuan peserta menyerap ilmu dan penguasaan materi selama magang dibuktikan dengan laporan magang dan presentasi laporan magang (40%).

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

LEGAL DRAFTING

PENANGGUNG JAWAB: CHAFIDH, FEBRI

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Kemampuan dalam menyusun berkas untuk beracara menjadi hal yang wajib dikuasai oleh mahasiswa hukum. Keterampilan ini berkaitan erat dengan profesi hukum yang akan dijalani. Dalam ranah pidana salah satu berkas yang menjadi hal yang mendasar dalam tahap penuntutan adalah surat dakwaan. Surat dakwaan merupakan surat atau akta yang memuat

suatu rumusan tindak pidana yang terdakwa lakukan. Kemudian terdapat legal contract sebagai salah satu berkas yang esensial dalam ranah perdata yang biasa digunakan untuk urusan bisnis. Untuk memiliki kemampuan dalam menyusun surat dakwaan dan legal contract yang ideal diperlukan adanya pelatihan.

Pelatihan ini menjadi tempat anggota internal KPS dan juga dimungkinkan untuk terbuka secara umum guna mendapatkan keterampilan dalam penyusunan berkas, baik surat dakwaan maupun legal contract. Pelatihan ini tidak hanya sekedar teori namun juga praktik bagaimana menuangkan pemahaman dalam menyusun berkas ke dalam bentuk output surat dakwaan dan legal contract yang professional. Dengan Pelatihan ini, diharapkan anggota KPS memiliki keterampilan dalam penyusunan berkas yang dapat menjadi bekal dalam perkuliahan dan ketika menjadi praktisi hukum.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Pelatihan ini akan terdiri dari tiga hal yakni Pelatihan Surat Dakwaan, Surat Gugatan, dan Contract Drafting, yang dimana Pelatihan surat dakwaan ini akan di isi dengan pemaparan materi oleh Narasumber dan akan di lanjutkan dengan pelatihan pembuatan Surat dakwaan, dan sama seperti surat dakwaan maka Pelatihan Surat Gugatan, dan Contract Drafting ini akan berisi penyampaian materi dan dilanjutkan dengan pelatihannya.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

Pelatihan ini terdiri dari pelatihan Surat Dakwaan dan Legal Contract yang masing-masing pelatihan memiliki dua sesi pertemuan:

a. Pelatihan Surat Dakwaan – 24 Oktober 2026 dan 31 Oktober 2026
b. Pelatihan Surat Gugatan – Menyesuaikan

E. SASARAN

Internal KPS

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

a. Partisipasi Peserta minimal terdiri dari 80% anggota KPS dan 20% umum (40%);
b. Survey Kepuasan (35%);
c. Kemampuan peserta dalam memahami dan menguasai materi serta praktik (25%).

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

GRAND DESIGN

DIVISI SUMBER DAYA ANGGOTA

KETUA DIVISI: KALILA BIL AFWIN

OPEN RECRUITMENT

PENANGGUNG JAWAB: RAFI

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Open Recruitment (Oprec) Anggota Komunitas Peradilan Semu (KPS) Tahun 2026 diselenggarakan sebagai upaya strategis dalam mewujudkan regenerasi organisasi sekaligus menjaring mahasiswa hukum yang memiliki minat, potensi, dan komitmen terhadap bidang praktik peradilan. Kegiatan ini menjadi ruang awal bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis hukum, komunikasi, kerja sama tim, serta keterampilan persidangan melalui proses pembinaan di Komunitas Peradilan Semu (KPS). Melalui tahapan seleksi berupa tes tulis dan wawancara, diharapkan terpilih calon anggota yang berintegritas, kompeten, dan memiliki semangat untuk berproses serta berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan dan meningkatkan prestasi KPS di berbagai kegiatan maupun kompetisi peradilan semu.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Adapun rangkaian kegiatan Open Recruitment Anggota KPS 2026/2027 sebagai berikut:

1. **Promosi Recruitment Anggota KPS**

   Promosi *Recruitment* Anggota KPS dilakukan sebagai upaya untuk memperkenalkan kegiatan dan menarik minat mahasiswa untuk bergabung dengan KPS. Promosi dilakukan melalui pamflet digital, pamflet konvensional, dan video TikTok. Pamflet digital dan video TikTok diunggah melalui Instagram KPS serta disebarluaskan oleh pengurus KPS, sedangkan pamflet konvensional dicetak dan ditempelkan di area Gedung Fakultas Syari'ah dan Hukum.

2. **KPS Open Booth**

   KPS *Open Booth* dilaksanakan untuk mempermudah calon pendaftar dalam memperoleh informasi mengenai KPS, sistem *recruitment*, serta mekanisme pendaftaran anggota. Kegiatan ini

juga menjadi sarana interaksi langsung antara pengurus KPS dengan calon pendaftar. KPS Open Booth bertempat di halaman Fakultas Syari'ah dan Hukum dan dilaksanakan pada tanggal 8 - 14 September 2026

3. **Webinar Hukum**

   Webinar Hukum dilaksanakan sebagai salah satu rangkaian kegiatan *Open Recruitment* yang ditujukan khususnya kepada mahasiswa angkatan 2025 dan 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai praktik dan dinamika hukum, sekaligus memperkenalkan peran serta kegiatan KPS kepada mahasiswa baru. Melalui webinar ini, peserta diharapkan memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengembangan kompetensi hukum secara praktis serta termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan KPS.

4. **Technical Meeting Seleksi Anggota Magang KPS**

   Technical Meeting Seleksi Anggota Magang KPS dilaksanakan guna memberikan penjelasan mengenai mekanisme seleksi, tahapan kegiatan, sistem penilaian, serta tata tertib yang harus dipatuhi oleh calon anggota. Technical Meeting dilaksanakan pada tanggal 17 September 2026 secara daring.

5. **Penyeleksian Anggota KPS**

   Penyeleksian anggota KPS dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tes tertulis dan tes wawancara dengan menggunakan sistem akumulasi nilai sebagai dasar dalam menentukan calon anggota yang dinyatakan lolos.

   a. **Tes Tertulis**

      Tes tertulis dilaksanakan untuk mengukur kemampuan dasar calon anggota dalam memahami ilmu hukum, kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta pengetahuan umum yang berkaitan dengan praktik peradilan. Hasil tes tertulis menjadi salah satu komponen penilaian dalam

menentukan kelayakan calon anggota untuk mengikuti tahapan seleksi selanjutnya.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilaksanakan untuk mengetahui motivasi, minat, komitmen, karakter, kemampuan komunikasi, serta kesiapan calon anggota dalam mengikuti proses pembinaan dan kegiatan KPS. Wawancara juga digunakan untuk menggali potensi dan kemampuan calon anggota dalam bekerja sama serta berkontribusi dalam kegiatan organisasi.

6. Penetapan Anggota KPS

Penetapan anggota magang KPS dilakukan berdasarkan hasil akumulasi penilaian dari seluruh tahapan seleksi. Berdasarkan hasil seleksi tersebut, ditetapkan sebanyak 40 mahasiswa sebagai anggota magang KPS yang terpilih untuk mengikuti proses pembinaan dan kegiatan KPS.

C. TEMPAT

Online dan *Offline* di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. TIMELINE

No	Tanggal	Agenda Kegiatan
1.	8 – 17 September 2026	*Open Recruitment* Anggota Baru KPS
2.	11 September 2026	Seminar Hukum
3.	17 September 2026	*Technical Meeting Open Recruitment*
4.	18 September 2026	Tes tulis
5.	20 September 2026	Wawancara
6.	22 September 2026	Pengumuman *Open Recruitment* Anggota Magang KPS

E. SASARAN

Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester 1 dan Semester 3.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Kuantitatif

- **Jumlah Pendaftar:** Minimal 80 peserta
- **Tingkat Partsipasi:** ≥90% peserta mengikuti seluruh rangkaian seleksi
- **Peserta Lolos: 60** Anggota Magang KPS terpilih
- **Cakupan Publikasi:** Materi promosi menjangkau ≥70% mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum.

2. Kualitatif

Kepuasan Peserta: ≥80% puas terhadap proses seleksi

Efektivitas Branding: Peningkatan kesadaran tentang KPS melalui publikasi dan open booth.

Kualitas Anggota Baru: Anggota terpilih memiliki kompetensi, minat, dan komitmen tinggi.

G. TABEL CAPAIAN

Total Presentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

MAGANG KPS

PENANGGUNG JAWAB: ZAKA

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Kegiatan magang seleksi anggota Komunitas Peradilan Semu (KPS) dilaksanakan sebagai bagian dari proses perekrutan anggota baru KPS

2026. Magang ini bertujuan memberikan gambaran langsung kepada calon anggota mengenai ruang lingkup kegiatan, kultur organisasi, serta peran dan tanggung jawab anggota KPS. Melalui kegiatan ini, diharapkan calon anggota dapat memahami mekanisme kerja KPS sekaligus mengasah kemampuan praktis di bidang peradilan semu, sehingga tercipta anggota yang berkualitas dan siap berkontribusi secara optimal.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Magang seleksi anggota KPS merupakan rangkaian kegiatan yang diikuti calon anggota setelah melewati tahap tes tulis dan wawancara. Selama magang, calon anggota akan mendapatkan pembekalan materi mengenai dasar-dasar peradilan semu dan materi terkait pelatihan surat dakwaan. Kegiatan ini juga melibatkan pendampingan langsung dari anggota KPS yang sudah berpengalaman agar calon anggota memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme kerja dan peran KPS dalam pengembangan keterampilan litigasi.

C. TEMPAT

Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

D. TIMELINE

Setiap hari Sabtu, dimulai dari tanggal 26 September 2026 s.d 31 Oktober 2026.

E. SASARAN

Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum yang telah lolos tahap seleksi awal tes tulis dan wawancara Open Recruitment Anggota KPS 2025.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Kuantitatif

a. peserta hadir di setiap sesi magang (90%).
b. materi pembekalan dan praktik tersampaikan sesuai rencana (90%).
c. peserta dinyatakan lulus berdasarkan penilaian dan evaluasi (80%).

2. **Kualitatif**

a. Kepuasan Peserta terhadap materi, pendampingan, dan pelaksanaan magang (75%).

b. Peserta mampu memahami dasar-dasar peradilan semu, pelatihan surat dakwaan, serta mekanisme kerja KPS (70%).

c. Adanya peningkatan keterampilan praktis peserta melalui bimbingan langsung anggota KPS (75%)

G. TABEL CAPAIAN

Total Presentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

MAKRAB

"A brand New Day: Begin Together, Gwor Together"

PENANGGUNG JAWAB: BALYA

A. LATAR BELAKANG

KPS Makrab diselenggarakan sebagai salah satu kegiatan penyambutan dan pengenalan bagi mahasiswa baru yang bergabung dalam Komunitas Peradilan Semu (KPS) UIN Sunan Kalijaga. Sebagai anggota baru, mahasiswa tidak hanya membutuhkan ruang untuk mengenal KPS sebagai sebuah organisasi, tetapi juga membutuhkan kesempatan untuk mengenal satu sama lain, membangun komunikasi, serta menciptakan rasa nyaman dalam lingkungan baru. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kegiatan yang dapat menjadi titik awal bagi mahasiswa baru untuk membangun hubungan dan memulai perjalanan bersama di KPS. Terinspirasi dari

konsep **"Brand New Day"** yang menggambarkan sebuah awal dan kesempatan untuk memulai perjalanan baru, KPS Makrab hadir sebagai momentum bagi mahasiswa baru untuk membuka babak baru bersama KPS. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana untuk berkenalan, tetapi juga menjadi ruang untuk berbagi cerita, membangun kedekatan, serta menumbuhkan rasa kebersamaan sejak awal bergabung dengan KPS. Melalui rangkaian kegiatan seperti games, outbound, sharing session, pengenalan KPS, serta kegiatan kebersamaan lainnya, peserta diharapkan dapat mengenal lingkungan KPS dengan lebih dekat dan membangun hubungan yang positif dengan sesama mahasiswa baru maupun pengurus. Dengan demikian, KPS Makrab 2026 diharapkan dapat menjadi awal yang menyenangkan dalam perjalanan mahasiswa baru bersama KPS, sekaligus membangun ikatan yang dapat berkembang sepanjang masa kepengurusan.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

KPS Makrab merupakan kegiatan keakraban yang ditujukan khusus bagi mahasiswa baru yang bergabung dengan Komunitas Peradilan Semu (KPS) UIN Sunan Kalijaga. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk kebersamaan dan menginap dengan suasana yang santai, interaktif, dan menyenangkan agar mahasiswa baru dapat lebih mudah mengenal satu sama lain serta mengenal KPS secara lebih dekat. Rangkaian kegiatan akan diisi dengan berbagai aktivitas, seperti games dan outbound yang dilakukan secara berkelompok untuk membangun komunikasi, kekompakan, dan kerja sama antarpeserta. Selain itu, terdapat sesi pengenalan KPS yang bertujuan memberikan gambaran mengenai KPS, kegiatan, budaya, serta pengalaman yang dapat diperoleh selama menjadi bagian dari KPS. Pada malam hari, kegiatan dilanjutkan dengan sharing session dan kegiatan kebersamaan yang memberikan ruang bagi mahasiswa baru untuk berbagi cerita, pengalaman, harapan, maupun kesan awal selama bergabung dengan KPS. Kegiatan juga dapat

dilengkapi dengan aktivitas hiburan dan refleksi sebagai bagian dari upaya menciptakan suasana yang lebih dekat dan hangat. Dengan mengusung semangat "**A Brand New Day: Begin Together, Grow Together"**, KPS Makrab diharapkan menjadi sebuah titik awal bagi mahasiswa baru untuk memulai perjalanan mereka di KPS. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengalaman baru, tetapi juga membangun relasi, rasa memiliki, dan ikatan kebersamaan yang dapat menjadi fondasi dalam menjalani berbagai proses di KPS ke depannya.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

19-20 Desember 2026

E. SASARAN

Pengurus dan Anggota KPS UIN SUKA.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Kuantitatif

a. Kegiatan diikuti oleh minimal 90% mahasiswa baru yang menjadi sasaran kegiatan.
b. Minimal 90% peserta mengikuti rangkaian kegiatan utama yang telah direncanakan.
c. Minimal 90% peserta mengikuti kegiatan sampai dengan rangkaian penutupan.
d. Minimal 90% peserta mengisi evaluasi setelah kegiatan selesai.
e. Pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan mencapai minimal 90% dari agenda yang telah direncanakan.

2. Kualitatif

a. Kepuasan Peserta (85%).
b. Terbentuknya rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar anggota. (75%);

c. Seluruh agenda berjalan lancar, interaktif, dan sesuai konsep yang direncanakan (85%);
d. Meningkatnya kesan positif terhadap KPS sebagai organisasi yang inklusif dan solid (85%).

G. TABEL CAPAIAN

Total Presentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

KPS SPACE
"Connect, Play, and Grow Together"
PENANGGUNG JAWAB: HANIFA & KEVIN

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

KPS SPACE diselenggarakan sebagai salah satu kegiatan Divisi Sumber Daya Anggota (SDA) Komunitas Peradilan Semu (KPS) UIN Sunan Kalijaga yang bertujuan untuk mempererat hubungan kekeluargaan, membangun kedekatan antarpengurus dan anggota, serta menciptakan suasana organisasi yang lebih nyaman, hangat, dan menyenangkan. Dalam menjalankan berbagai kegiatan dan tanggung jawab organisasi, diperlukan ruang yang tidak hanya berorientasi pada pekerjaan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi seluruh anggota untuk berinteraksi secara lebih santai dan membangun relasi di luar agenda formal KPS. Oleh karena itu, **KPS SPACE** hadir sebagai ruang kebersamaan yang dikemas melalui berbagai kegiatan yang seru, ringan, dan relevan dengan minat anggota. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala setiap dua bulan sekali dan dikemas dalam beberapa volume, mulai dari VOL. 1, VOL. 2, dan seterusnya hingga akhir masa kepengurusan. Setiap volume dapat

memiliki konsep kegiatan yang berbeda, seperti badminton, jogging bersama, diskusi asik, nongkrong, maupun aktivitas kebersamaan lainnya yang disesuaikan dengan kondisi dan minat anggota. Dengan demikian, **KPS SPACE** diharapkan dapat menjadi ruang untuk melepas penat, memperkuat komunikasi, menumbuhkan rasa memiliki, serta membangun kekeluargaan yang lebih erat di dalam KPS.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

KPS SPACE merupakan kegiatan kebersamaan yang ditujukan bagi pengurus dan anggota KPS UIN Sunan Kalijaga. Kegiatan ini dikemas secara santai, interaktif, dan menyenangkan dengan konsep yang fleksibel dan dapat menyesuaikan tren, minat, serta kebutuhan anggota pada setiap pelaksanaannya. KPS SPACE dilaksanakan setiap dua bulan sekali dan setiap pelaksanaan diberi identitas volume, seperti VOL. 1, VOL. 2, VOL. 3, dan seterusnya hingga akhir masa kepengurusan. Setiap volume memiliki tema atau bentuk kegiatan yang dapat berbeda agar kegiatan tetap menarik dan tidak monoton. Rangkaian kegiatan dapat berupa aktivitas olahraga seperti badminton atau jogging bersama, kegiatan santai seperti nongkrong dan makan bersama, maupun kegiatan yang bersifat reflektif dan interaktif seperti diskusi asik, sharing session, atau permainan sederhana. Melalui konsep tersebut, KPSSPACE tidak hanya menjadi kegiatan hiburan, tetapi juga menjadi ruang untuk saling mengenal, bertukar cerita, membangun komunikasi yang lebih cair, serta memperkuat rasa kekeluargaan antaranggota KPS. Dengan mengusung semangat "Connect, Play, and Grow Together", KPSSPACE diharapkan mampu menciptakan pengalaman kebersamaan yang berkesan dan membangun lingkungan organisasi yang lebih solid, suportif, dan menyenangkan.

C. TEMPAT

Menyesuaikan dengan konsep dan jenis kegiatan setiap volume.

D. TIMELINE

Dilaksanakan setiap 2 (dua) bulan sekali, mulai dari VOL. 1 hingga akhir masa kepengurusan.

E. SASARAN

Pengurus dan Anggota KPS UIN Sunan Kalijaga.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Kuantitatif

- Kegiatan diikuti oleh minimal 75% pengurus dan anggota yang menjadi sasaran kegiatan.
- Minimal 70% peserta mengikuti rangkaian kegiatan pada setiap volume yang telah direncanakan.
- KPSSPACE terlaksana secara konsisten setiap dua bulan sekali sesuai dengan timeline kepengurusan.
- Minimal 70% peserta mengisi evaluasi atau memberikan umpan balik setelah kegiatan selesai.
- Pelaksanaan setiap volume mencapai minimal 80% dari agenda yang telah direncanakan.

2. Kualitatif

- Kepuasan Peserta (70%).
- Sportivitas & Kekompakan (75%).
- Kebersamaan & Rekreasi (70%).

G. TABEL CAPAIAN

Total Presentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

KPS VACATION

"Beyond the Court, Building the Bond"

PENANGGUNG JAWAB: BIMA & DAMAR

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

KPS Vacation diselenggarakan sebagai salah satu kegiatan penutup kepengurusan Komunitas Peradilan Semu (KPS) UIN Sunan Kalijaga. Selama satu periode kepengurusan, pengurus dan anggota telah melalui berbagai kegiatan, mulai dari latihan, program kerja, kegiatan internal, hingga berbagai proses yang membutuhkan kerja sama dan komunikasi antar anggota dan pengurus. Berbagai proses tersebut tidak hanya menjadi bagian dari pengembangan kemampuan dan pengalaman anggota, tetapi juga membangun hubungan dan kebersamaan di dalam KPS. Oleh karena itu, di akhir periode kepengurusan diperlukan ruang untuk beristirahat, berkumpul, dan menikmati waktu bersama sebagai bentuk apresiasi atas proses dan kontribusi yang telah dilakukan selama satu periode.

Melalui KPS Vacation, pengurus dan anggota akan mengikuti kegiatan menginap yang diisi dengan outbound, games, sharing session, dan *Law Movie Night*. Rangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan, meningkatkan kekompakan, komunikasi, dan kerja sama antaranggota, sekaligus menciptakan pengalaman dan kenangan bersama sebelum berakhirnya satu periode kepengurusan. Dengan demikian, KPS Vacation 2027 tidak hanya menjadi kegiatan rekreasi, tetapi juga menjadi momentum untuk menutup satu periode kepengurusan dengan suasana yang hangat, menyenangkan, dan penuh kebersamaan.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

KPS Vacation merupakan kegiatan kebersamaan yang dilaksanakan sebagai bagian dari penutup satu periode kepengurusan Komunitas Peradilan Semu (KPS) UIN Sunan Kalijaga. Kegiatan ini dikemas dalam

bentuk menginap bersama pengurus dan anggota aktif KPS di tempat yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan konsep kegiatan. Selama kegiatan berlangsung, peserta akan mengikuti berbagai aktivitas yang bertujuan untuk menciptakan suasana santai, menyenangkan, dan mempererat hubungan antar anggota dan pengurus setelah melalui berbagai kegiatan selama satu periode kepengurusan.

Rangkaian kegiatan terdiri dari outbound dan games yang dilakukan secara berkelompok untuk membangun kekompakan, komunikasi, dan kerja sama antaranggota. Pada malam hari, kegiatan dilanjutkan dengan *Law Movie Night*, yaitu nonton bersama film bertema hukum yang dapat menjadi hiburan sekaligus memberikan pengalaman dan sudut pandang baru bagi peserta. Pada pagi hari, kegiatan dilanjutkan dengan senam bersama sebagai aktivitas ringan untuk menjaga kebugaran sekaligus menciptakan suasana pagi yang lebih menyenangkan. Selain itu, akan terdapat waktu untuk *sharing* dan kegiatan santai bersama pengurus dan anggota. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, KPS Vacation diharapkan dapat menjadi momen untuk menikmati waktu bersama, mempererat hubungan, serta menutup satu periode kepengurusan dengan pengalaman dan kenangan yang baik.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

Juni 2027

E. SASARAN

Pengurus dan Anggota KPS UIN SUKA

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Kuantitatif

- Kegiatan diikuti oleh minimal 80% pengurus dan anggota aktif KPS UIN Sunan Kalijaga.

- Minimal 90% peserta mengikuti rangkaian kegiatan utama, mulai dari outbound, games, *Law Movie Night*, hingga senam pagi.
- Minimal 80% peserta mengikuti kegiatan sampai dengan rangkaian penutupan.
- Pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan mencapai minimal 90% dari agenda yang telah direncanakan.

2. Kualitatif

- Kepuasan Peserta terhadap konsep, pelaksanaan, dan suasana acara (85%).
- Terjalinnya interaksi positif antara pengurus dan anggota, untuk memperkuat rasa solidaritas KPS (85%).

G. TABEL CAPAIAN

Total Presentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

GRAND DESIGN

DIVISI MEDIA DAN INFORMASI

KETUA DIVISI: RIZQI FEBRIANA AL FIRA

FOTO PENGURUS DAN ANGGOTA KPS

PENANGGUNG JAWAB: RAFEE, AUFAR

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Dalam sebuah organisasi, pengenalan terhadap para pengurus dan anggota menjadi hal penting untuk menciptakan keterhubungan, baik antara anggota internal maupun dengan eksternal organisasi. Salah satu cara yang efektif untuk memperkenalkan individu-individu yang berperan aktif dalam organisasi adalah melalui program kerja sesi foto resmi yang didekasikan untuk seluruh pengurus dan anggota, program ini bertujuan untuk memberikan identitas visual yang jelas dan profesional mengenai siapa saja yang terlibat, serta memperkuat kesatuan dan profesional mengenai siapa saja yang terlibat, serta memperkuat kesatuan dan citra positif organisasi di mata publik. Seiring dengan perkembangan teknologi dan semakin maraknya penggunaan media sosial serta platform digital, visualisasi dalam bentuk foto memiliki peran penting dalam membangun branding dan image organisasi. Foto-foto yang berkualitas baik dan menampilkan pengurus serta anggota secara profesional dapat digunakan dalam berbagai keperluan, mulai dari publikasi media, website resmi organisasi, hingga materi promosi lainnya. Dengan begitu, program ini tidak hanya bertujuan untuk dokumentasi internal, tetapi juga sebagai bagian dari strategi komunikasi yang lebih luas

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Adapun rangkaian kegiatan foto pengurus dan anggota sebagai berikut:

1. Melibatkan pengurus dan anggota baru KPS UIN SUKA.
2. Melakukan perencanaan terkait konsep dan tempat melakukan foto. Bekerja sama dengan PJ Feed Instagram untuk melakukan pengeditan model konsep foto.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

Foto Pengurus : 3 September 2026

Foto Anggota : 5 November 2026

E. SASARAN

Pengurus KPS dan Anggota baru KPS UIN SUKA

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Kehadiran Pengurus KPS
2. Kehadiran Anggota Baru
3. Kesesuaian Konsep foto dari segi gaya, lighting
4. Peningkatan branding KPS melalui foto kepengurusan yang profesional

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

LANYARD ID CARD

PENANGGUNG JAWAB: IQBAL, ZIBRAN

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Identitas organisasi yang profesional menjadi salah satu faktor penting dalam membangun citra dan kredibilitas sebuah komunitas. Untuk itu, pembuatan lanyard dan ID card bagi anggota Komunitas Peradilan Semu (KPS) dirancang sebagai sarana identifikasi resmi sekaligus penunjang kerapian dan keseragaman saat menghadiri kegiatan internal maupun eksternal. Lanyard dan ID card tidak hanya memudahkan pengenalan

antaranggota dan pihak luar, tetapi juga mencerminkan kedisiplinan, rasa memiliki, serta kebanggaan terhadap organisasi. Dengan adanya atribut ini, KPS diharapkan dapat tampil lebih profesional dan berwibawa dalam setiap kesempatan.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Kegiatan Lanyard ID Card meliputi perancangan desain ID card dan tali lanyard yang mencerminkan identitas serta branding Komunitas Peradilan Semu, dilanjutkan dengan proses produksi dan distribusi kepada seluruh anggota. ID card berfungsi sebagai tanda pengenal resmi saat mengikuti kegiatan organisasi maupun acara eksternal, sedangkan lanyard menjadi pelengkap untuk menunjang keseragaman dan profesionalitas penampilan anggota.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

Setelah foto Anggota baru

E. SASARAN

Pengurus KPS dan Anggota baru KPS UIN SUKA

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Ketepatan dalam pembuatan lanyard id card

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

KPS INSIGHT (INFOGRAFIS)

PENANGGUNG JAWAB:

NAYLA, IZZA

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Salah satu cabang Program kerja Infografis yakni KPS INSIGHT yang dimana untuk menjangkau kalangan luas dengan menggunakan feed IG sebagai penunjang dalam menyiarkan pengetahuan berupa hukum pidana maupun perdata ataupun materi yang masih melingkupi seputar KPS. Selain sebagai media penyebarluasan pengetahuan hukum, KPS Insight juga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemanfaatan media sosial KPS sebagai media edukasi yang dapat diakses oleh tidak hanya anggota KPS, tetapi juga mahasiswa dan masyarakat umum. Pemilihan materi disesuaikan dengan topik yang relevan dan memiliki nilai informatif.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Program ini melibatkan anggota Divisi Media dan Informasi dengan berkalaborasi dengan Divisi Pelatihan dan Pengembangan untuk turut andil dalam membuat KPS INSIGHT.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

Minimal 3 kali dalam satu bulan

E. SASARAN

Internal maupun eksternal KPS

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Publikasi melalui sosmed

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**

50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

KPS INSIGHT (INFOGRAFIS)

PENANGGUNG JAWAB:

NAYLA, IZZA

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Salah satu cabang Program kerja Infografis yakni KPS INSIGHT yang dimana untuk menjangkau kalangan luas dengan menggunakan feed IG sebagai penunjang dalam menyiarkan pengetahuan berupa hukum pidana maupun perdata ataupun materi yang masih melingkupi seputar KPS. Selain sebagai media penyebarluasan pengetahuan hukum, KPS Insight juga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemanfaatan media sosial KPS sebagai media edukasi yang dapat diakses oleh tidak hanya anggota KPS, tetapi juga mahasiswa dan masyarakat umum. Pemilihan materi disesuaikan dengan topik yang relevan dan memiliki nilai informatif.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Program ini melibatkan anggota Divisi Media dan Informasi dengan berkalaborasi dengan Divisi Pelatihan dan Pengembangan untuk turut andil dalam membuat KPS INSIGHT.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

Minimal 3 kali dalam satu bulan

E. SASARAN

Internal maupun eksternal KPS

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Publikasi melalui sosmed

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

PAMFLET FEED IG, FRAME IG/FILTER BALASAN IG (INFOGRAFIS)

PENANGGUNG JAWAB:

RIZQI, ALAN

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Pembuatan konten pamflet edukasi berupa informasi kegiatan oleh Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sangat penting sebagai sarana efektif untuk menyampaikan pesan serta informasi kepada seluruh mahasiswa khususnya anggota Internal KPS itu sendiri. Selain itu, pamflet yang memuat informasi kegiatan KPS membantu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai acara edukatif seperti Lex Studium dan praktek peradilan. Dengan demikian, pamflet ini berperan penting dalam memperluas jangkauan komunikasi, memperkuat citra organisasi, serta mendukung misi KPS UIN Sunan Kalijaga

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Program ini melibatkan seluruh anggota Divisi Media dan Informasi untuk turut andil dalam membuat pamflet edukasi yang mana dilakukan secara

bergilir. Terkait jenis pamflet yang akan dipublikasikan adalah berkaitan dengan penyampaian informasi terbaru seperti informasi LS, IMCC, dan berbagai kegiatan internal yang melibatkan seluruh anggota KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

Awal sampai akhir kepengurusan

E. SASARAN

Adapun objek dari program kerja ini ialah seluruh kalangan masyarakat pada umumnya. Selain itu, seluruh mahasiswa Ilmu Hukum dan juga Anggota Internal KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga menjadi salah satu target utama untuk menyampaikan informasi kegiatan yang ada

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Ketepatan dalam pembuatan & penyebaran pamflet

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

AFTER MOVIE (VIDIOGRGRAFIS)

PENANGGUNG JAWAB:

AUFAR, ZIBRAN

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Program kerja Videografis berfokus pada penyampaian informasi melalui media audiovisual yang bersifat dinamis dengan memanfaatkan unsur

gambar bergerak, suara, dan penyuntingan video. Bentuk kegiatan ini digunakan untuk mendukung publikasi dan dokumentasi kegiatan KPS dalam format video yang lebih komunikatif dan interaktif. Pembagian tersebut dilakukan untuk memberikan fokus yang jelas dalam pengelolaan media publikasi KPS. Dengan adanya pembagian tersebut, publikasi KPS diharapkan dapat terselenggara secara lebih terarah, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan media sosial.

After Movie menjadi salah satu bentuk kegiatan Videografis yang dilaksanakan setelah kegiatan besar KPS. After Movie mengolah berbagai hasil dokumentasi berupa foto dan video menjadi satu karya audiovisual yang menggambarkan rangkaian, suasana, serta momen penting selama kegiatan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan secara lebih menarik dan komunikatif sekaligus menjadi rekam jejak visual bagi KPS.

Melalui pembuatan After Movie, dokumentasi kegiatan dapat dimanfaatkan secara lebih optimal sebagai media publikasi, apresiasi terhadap pelaksanaan kegiatan, serta sarana untuk memperkenalkan kegiatan dan eksistensi KPS melalui media sosial.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Program ini melibatkan seluruh anggota Divisi Media dan Informasi untuk turut andil dalam membuat After movie untuk nantinya dijadikan arsip atau memory yang di upload di reels maupun tiktok. Selain menjadi arsip visual, After Movie diharapkan dapat menjadi bentuk apresiasi terhadap pihak-pihak yang terlibat serta memberikan gambaran kepada audiens mengenai kegiatan besar yang telah diselenggarakan oleh KPS.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

Awal sampai akhir kepengurusan

E. SASARAN

Adapun objek dari program kerja ini ialah seluruh kalangan masyarakat pada umumnya. Selain itu, seluruh mahasiswa Ilmu Hukum dan juga Anggota Internal KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga menjadi salah satu target utama untuk menyampaikan informasi kegiatan yang ada

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Mencapai penambahan jumlah follower dalam jangka kepengurusan
2. Konsistensi dalam pembuatan konten selama jangka kepengurusan
3. Konten berhasil menjangkau audiens yang lebih luas

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

DOKUMENTASI ON THE SPOT (VIDIOGRGRAFIS)

PENANGGUNG JAWAB:

AUFAR, ZIBRAN, IQBAL, RAFEE

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Dokumentasi membantu organisasi menjadi lebih transparan dalam kegiatannya. Dokumentasi memungkinkan berbagi informasi dan praktik terbaik. Selanjutnya, publikasi dapat meningkatkan citra dan kesadaran publik tentang organisasi. Publikasi membantu menjaga komunikasi dengan berbagai pihak terkait.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Program ini untuk Menyebarkan informasi terkait kegiatan KPS serta melakukan dokumentasi baik dalam foto, video yang dimasukkan ke dalam drive tersendiri khusus dokumentasi.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

Awal sampai akhir kepengurusan

E. SASARAN

Internal dan eksternal KPS

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Ketepatan waktu pengumpulan kedalam drive dan kelengkapan dokumentasi

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

KONTEN (VIDIOGRGRAFIS)

PENANGGUNG JAWAB: IQBAL, RAFEE

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Salah satu program dari kegiatan Videografis yang bertujuan untuk menyajikan rangkuman dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh KPS. Konten Recap mengolah hasil dokumentasi kegiatan menjadi video singkat yang menampilkan rangkaian dan momen penting selama kegiatan

berlangsung. Dengan demikian, setiap kegiatan KPS dapat memiliki dokumentasi sekaligus publikasi yang dapat diakses oleh audiens melalui media sosial.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Program ini untuk menyebarkan informasi terkait kegiatan KPS serta selain menjadi media informasi bagi audiens, konten ini juga berfungsi sebagai dokumentasi digital yang dapat menjadi bagian dari rekam jejak kegiatan KPS.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

Awal sampai akhir kepengurusan

E. SASARAN

Internal dan eksternal KPS

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Mencapai penambahan jumlah follower dalam jangka kepengurusan
2. Konsistensi dalam pembuatan konten selama jangka kepengurusan
3. Konten berhasil menjangkau audiens yang lebih luas

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

PENGARSIPAN

PENANGGUNG JAWAB:

IZZA

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Pengarsipan Dokumentasi Media sebagai upaya untuk mengelola dan menyimpan seluruh dokumentasi KPS secara sistematis. Pengarsipan dilakukan dengan mengelompokkan foto dan video berdasarkan kegiatan atau acara, periode pelaksanaan, serta kebutuhan penggunaannya sehingga dokumentasi dapat ditemukan dan digunakan kembali secara lebih mudah dan efisien.

Pengarsipan dokumentasi ditujukan untuk mendukung kebutuhan internal maupun eksternal KPS. Secara internal, arsip dapat digunakan oleh pengurus dan anggota sebagai bahan administrasi, evaluasi, publikasi, serta kebutuhan kegiatan KPS berikutnya. Sementara itu, secara eksternal, dokumentasi yang telah terpilah dapat dimanfaatkan sebagai bahan publikasi dan penyampaian informasi mengenai kegiatan serta rekam jejak KPS kepada pihak di luar organisasi.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Dokumentasi setiap kegiatan dikelompokkan berdasarkan nama acara dan waktu pelaksanaan, sehingga foto dan video dari suatu kegiatan dapat ditemukan secara lebih cepat ketika dibutuhkan. Sistem pengarsipan juga disusun agar dapat memudahkan pengurus dalam mengakses dokumentasi untuk berbagai keperluan, baik sebagai arsip internal maupun sebagai bahan publikasi eksternal KPS.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

Awal sampai akhir kepengurusan

E. SASARAN

Adapun objek dari program kerja ini ialah seluruh kalangan masyarakat pada umumnya. Selain itu, seluruh mahasiswa Ilmu Hukum dan juga Anggota Internal KPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga menjadi salah satu target utama untuk menyampaikan informasi kegiatan yang ada

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Kelengkapan arsip dokumentasi KPS di tiap kegiatan

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

WEBSITE

PENANGGUNG JAWAB: IZZA, MUFLIH

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Website berfungsi sebagai sarana publikasi yang lebih permanen dibandingkan media sosial, sehingga dapat menjadi arsip digital bagi seluruh aktivitas organisasi. Informasi penting seperti artikel hukum, berita kegiatan, dan prestasi anggota dapat terdokumentasi dengan baik serta mudah ditemukan oleh pengunjung. Dengan demikian, website tidak hanya sekadar media informasi, tetapi juga menjadi alat edukasi dan promosi untuk memperluas jaringan komunitas. Melalui program kerja ini, Divisi Media dan Informasi berkomitmen untuk merancang, mengelola, dan memperbarui website secara berkala, sehingga menjadi platform yang profesional, informatif, dan menarik. Kehadiran website diharapkan dapat memperkuat branding organisasi, meningkatkan keterlibatan

anggota, serta memudahkan publik dalam mengenal dan berinteraksi dengan KPS secara lebih efektif.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Program kerja Website Komunitas Peradilan Semu (KPS) berfokus pada penyediaan platform informasi resmi yang dapat menampung konten lebih lengkap dibandingkan media sosial. Website ini akan memuat profil KPS secara detail, sejarah berdirinya KPS, struktur kepengurusan, arsip kegiatan, publikasi artikel hukum, dokumentasi prestasi, hingga informasi teknis seperti pedoman internal atau agenda resmi komunitas. Konten-konten tersebut bersifat permanen, rapi, dan mudah diakses kapan saja, sehingga tidak terbatas oleh format singkat atau algoritma media sosial. Dengan adanya website, KPS memiliki pusat informasi terpadu yang dapat menjadi sumber rujukan formal bagi anggota, mahasiswa hukum, maupun pihak eksternal yang ingin mengenal organisasi lebih dalam.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

Awal sampai akhir kepengurusan

E. SASARAN

Internal dan eksternal kps

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Website aktif dan dapat diakses publik dengan domain resmi serta tampilan yang profesional dan responsif.
2. Konten terstruktur dan lengkap, memuat profil organisasi, struktur kepengurusan, visi-misi, arsip kegiatan, publikasi artikel hukum, dan informasi penting lainnya.
3. Update konten secara berkala minimal satu kali dalam satu bulan untuk menjaga relevansi informasi.
4. Peningkatan trafik pengunjung yang dapat dilihat melalui data analitik website.

5. Kemudahan akses bagi anggota dan pihak eksternal, baik untuk mencari informasi maupun mengunduh dokumen penting.
6. Konsistensi branding organisasi melalui desain website yang selaras dengan identitas visual KPS.
7. Website menjadi pusat rujukan informasi resmi, sehingga informasi tidak hanya bergantung pada media sosial.
8. Mudah dikelola untuk kepengurusan berikutnya.

Indikator keberhasilan paling minimal untuk proker website adalah ketersediaan materi publikasi yang akan dimuat dalam website dan ada websitenya yang bisa diakses. Kami menyadari bahwa proker ini akan membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang tidak sedikit, sehingga kami akan berusaha seoptimal mungkin untuk mewujudkan website KPS pada masa kepengurusan kali ini.

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

GRAND DESIGN

DIVISI TAKTIK DAN KOMPETISI

KETUA DIVISI: KARINDA AZZAHRA SANBA

INTERNAL MOOT COURT COMPETITION (IMCC)
PENANGGUNG JAWAB: FAZLUR RAHMAN & NURUL FIRDAUS

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Internal Moot Court Competition (IMCC) merupakan program kerja strategis yang diselenggarakan sebagai tindak lanjut langsung dari rangkaian program Pelatihan dan Pengembangan Komunitas Peradilan Semu (KPS). Kegiatan ini dirancang sebagai wadah akselerasi seluruh pemahaman teoritis serta keterampilan praktis yang telah diperoleh anggota KPS kedalam praktik persidangan. Kegiatan ini tidak hanya menuntut anggota untuk mengaplikasikan hukum materiil dan formiil kedalam kerangka persidangan, tetapi juga dilatih untuk berfikir kritis membangun argumentasi hukum, penyusunan berkas persidangan, teknik advokasi, hingga kemampuan retorika di hadapan majelis hakim, sehingga anggota dapat mengasah kreativitas dan membentuk jiwa kompetitifnya dalam bidang praktik peradilan semu.

Selain menjadi sarana pengembangan kemampuan mahasiswa, IMCC juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri serta kesiapan anggota KPS dalam menghadapi kompetisi *moot court* di tingkat eksternal. Melalui kegiatan ini, potensi dan kemampuan anggota dapat teridentifikasi sehingga dapat menjadi salah satu dasar dalam mempersiapkan delegasi yang kompeten untuk mewakili Fakultas maupun Universitas dalam berbagai kompetisi peradilan semu. Dengan demikian, IMCC tidak hanya menjadi ajang kompetisi internal, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembinaan, pengembangan potensi, dan regenerasi mahasiswa di bidang peradilan semu.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Internal Moot Court Competition VINDICIA MAGNA 2027 merupakan kompetisi peradilan semu tingkat internal yang diperuntukkan bagi anggota baru Komunitas Peradilan Semu (KPS) dengan mengangkat perkara pidana bertema Tindak Pidana Korupsi. Kegiatan ini menjadi

wadah bagi anggota baru KPS untuk mengejawantahkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh melalui rangkaian pelatihan yang diselenggarakan oleh Komunitas Peradilan Semu ke dalam praktik persidangan yang kompetitif dan terstruktur.

Dalam pelaksanaannya, seluruh anggota baru KPS akan dibagi ke dalam dua tim yang masing-masing didampingi oleh empat orang mentor. Kedua tim akan diberikan kasus posisi yang sama sebagai dasar dalam melakukan analisis dan penyusunan berkas perkara. Setelah berkas perkara diselesaikan dan dikumpulkan, masing-masing tim akan melanjutkan pada tahap penampilan persidangan semu sebagai bentuk implementasi dari hasil analisis dan keterampilan yang telah diperoleh selama proses pelatihan.

Rangkaian kegiatan *Internal Moot Court Competition* VINDICIA MAGNA 2027 meliputi pembagian tim dan mentor, pembagian kasus posisi, penyusunan berkas perkara, penampilan persidangan semu, hingga awarding. Melalui rangkaian tersebut, peserta tidak hanya dituntut untuk menunjukkan kemampuan dalam memahami dan menerapkan hukum, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berargumentasi, berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, serta membangun kreativitas dan jiwa kompetitif dalam bidang peradilan semu.

C. TEMPAT

Menyesuaikan

D. TIMELINE

Awal November 2026 hingga awal Februari 2027

E. SASARAN

Anggota Baru Komunitas Peradilan Semu (KPS)

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Seluruh anggota baru KPS berpartisipasi aktif dalam rangkaian kegiatan, baik dalam proses penyusunan berkas maupun penampilan persidangan semu.

2. Peserta mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh melalui pelatihan KPS ke dalam penyusunan berkas perkara dan praktik persidangan semu.
3. Terselenggaranya kompetisi yang objektif, kompetitif, dan edukatif melalui penerapan sistem penilaian yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.
4. Teridentifikasinya potensi dan kompetensi anggota baru KPS berdasarkan performa selama proses penyusunan berkas dan penampilan persidangan semu sehingga dapat menjadi gambaran awal mengenai anggota yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai calon delegasi KPS dalam kompetisi peradilan semu di tingkat eksternal.
5. Meningkatnya kepercayaan diri dan kesiapan anggota baru KPS untuk mengikuti kompetisi peradilan semu di tingkat eksternal, yang tercermin dari kemampuan peserta dalam menghadapi proses kompetisi dan simulasi persidangan.

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

PENDELEGASIAN LOMBA

PENAGGUNG JAWAB: ARSHINTA DWI CALISTA & MUHAMMAD AZZAM

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Di tengah maraknya kompetisi hukum yang semakin ketat, komunitas peradilan semu di berbagai universitas semakin menyadari pentingnya pendidikan hukum. kolaborasi dan pengembangan kemampuan dari mahasiswa hukum. Pendelegasian lomba yang terdapat di bidang hukum merupakan ajang bergengsi bagi mahasiswa hukum untuk mengasah kemampuan argumentasi dan beracara, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kurikulum Kegiatan pendelegasian lomba pada komunitas peradilan semu bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya anggota. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membawa nama baik Komunitas Peradilan Semu, serta berkontribusi pada peningkatan ilmu pengetahuan hukum. Dengan berpartisipasi dalam kompetisi di bidang hukum, mahasiswa dapat mengasah keterampilan baik beracara, berargumentasi, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperluas wawasan. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan hukum yang berkualitas dan mampu berkontribusi secara aktif dalam dunia hukum.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Program kerja pendelegasian lomba merupakan program keberlanjutan dari profiling lomba, dimana anggota divisi Taksi (Taktik dan Kompetisi) akan memilah lomba mana yang cocok untuk diikuti. Pemilahan lomba tersebut berdasarkan kalenderisasi lomba yang telah dibuat dari program kerja profiling lomba. Selanjutnya terdapat laporan yang ditujukkan kepada Badan Pengurus Harian apakah menyetujui lomba yang kami ajukan untuk mengikuti perlombaan tersebut. Setelah fiksasi pemilahan lomba, anggota divisi taksi membuat mekanisme seleksi (open recruitment) untuk calon delegasi yang akan dipilih untuk mengikuti

perlombaan. Dalam program kerja pendelegasian lomba, anggota divisi Taksi juga bertanggung jawab terhadap segala administrasi perlombaan.

C. TEMPAT

Menyesuaikan.

D. TIMELINE

Dari awal hingga akhir kepengurusan.

E. SASARAN

Seluruh anggota KPS UIN SUKA.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Mendelegasikan Minimal 10 Delegasi Lomba dalam satu periode kepengurusan.

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

DELEGASI OBSERVER NMCC

PENAGGUNG JAWAB: RAGIL ACHMAD PAMBUDI & MUHAMMAD ALWI

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Komunitas Peradilan Semu adalah wadah bagi setiap anggotanya dalam mengembangkan pengetahuan tentang dunia hukum, baik itu secara materi maupun praktik, dalam menjalankan tugasnya KPS sudah sering mengirimkan Delegasi perlombaan di bidang hukum terutama dalam lomba sidang semu tingkat nasional atau National Moot Court Competition (NMCC) dan dalam pendelegasian tersebut juga tim Delegasi KPS sudah cukup sering menorehkan prestasi membanggakan.

Tantangan hadir bagi beberapa delegasi NMCC terutama terkait proses praktik beracara yang ideal, kreatif serta tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, delegasi observer ini bertujuan untuk mengeksplorasi gaya persidangan yang belum atau tidak pernah diterapkan dalam delegasi NMCC KPS sebelumnya serta membantu memberikan masukan dalam penyusunan strategi serta skenario persidangan yang efektif dan berkualitas bagi para anggota yang sedang mengikuti NMCC dan/atau ingin mengikuti NMCC yang telah diproyeksikan untuk diikuti KPS. Adanya observer ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara bagi KPS untuk meningkatkan kualitas para delegasi NMCC sehingga tidak hanya unggul dalam proses pemberkasan, melainkan juga cakap dalam praktiknya.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Kegiatan ini akan menjadi bagian dari Program kerja dan tanggung jawab dari Divisi Taktik dan Kompetisi, dan dalam pelaksanaanya akan dilakaksanakan sesusai kebutuhan dalam pendelegasian berikutnya. Mengingat telah dikirimkannya delegasi observer pada periode sebelumnya, maka perlu diterapkan terlebih dahulu kepada 3 (tiga) delegasi yang sedang mengikuti NMCC pada periode kepungurusan

kemarin. Setelah diterapkan dan disimulasikan dalam perlombaan maka akan ditinjau embali apakah KPS perlu mengirimkan delegasi atau tidak.

Selanjutnya, Divisi Taktik dan Kompetisi akan membuka *open recruitment* yang kemudian dilanjutkan dengan seleksi oleh juri yang telah ditentukan dari Divisi Taktik dan Kompetisi untuk kemudian dipilih sebanyak 2 orang atau menyesuaikan peraturan dari pihak Penyelenggara NMCC yang membuka untuk Tim Observer. Hasil observasi dari delegasi observer kemudian dilaporkan dan diserahkan kepada Divisi Taktik dan Kompetisi untuk kemudian dapat di simpan sebagai acuan untuk Delegasi NMCC KPS. Selain itu, delegasi tersebut nanti dapat diprioritaskan untuk tergabung dalam NMCC dengan catatan tidak tergabung dalam satu delegasi NMCC yang sama.

C. TEMPAT

Menyesuaikan.

D. TIMELINE

Menyesuaikan.

E. SASARAN

Seluruh anggota KPS UIN SUKA.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Mengirimkan 1 (satu) delegasi observer, memperoleh hasil observer dalam bentuk catatan untuk kemudian menjadi inventarisasi KPS dan Divisi Taktik dan Kompetisi serta mendapatkan juara 1 (satu) dalam NMCC atau setidak-tidaknya mendapatkan juara dan beberapa nomoniasi peran terbaik.

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	Sangat Baik
50% - 74,9%	Baik
25% - 49,9%	Kurang
0% - 24,9%	Sangat Kurang

KOMUNITAS PERADILAN SEMU
KPS
ILMU HUKUM

GRAND DESIGN

DIVISI EKSTERNAL

KETUA DIVISI: AMANDA RAHMAWATI

PARTNERSHIP (KEMITRAAN)

PENANGGUNG JAWAB: SHABRINA RIFDA FATIHAH, HENDRA FAHRIAWAN

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Kegiatan ini diharapkan mampu membangun kerja sama yang saling menguntungkan antara Komunitas Peradilan Semu dengan pihak-pihak eksternal komunitas baik dari dalam lingkungan Universitas maupun di luar lingkungan Universitas. Sehingga dapat memperluas peluang dan jaringan yang dimiliki sehingga memperkuat komunitas untuk mencapai tujuan bersama.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Program kerja ini berbentuk kegiatan kemitraan dengan berusaha menjalin kerja sama dengan pihak eksternal kampus yang telah dipetakan oleh Divisi Eksternal dengan pengajuan lisan maupun proposal. Selain permohonan kerja sama program kerja ini akan mengajukan pembimbingan lomba terhadap akademisi atau praktisi dengan tujuan memproleh arahan terbaik sehingga dapat meningkatkan peluang meraih prestasi. Pengurus terutama dari BPH diminta untuk membantu dalam penyusunan proposal.

C. TEMPAT

Pelaksanaan Program Kerja ini bersifat kondisional dan akan menyesuaikan dengan pihak eksternal yang akan diajak bekerja sama.

D. TIMELINE

Timeline kegiatan direncanakan berlangsung selama periode kepengurusan berlangsung.

E. SASARAN

Adapun pemetaan pihak eksternal Adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan MoU Lembaga Hukum
    - Aljaen Law Office
    - Raxsa Apparel
    - Dedy Bhara Siregar Law Office

- PBHI Yogyakarta
- LBH Harapan
- HAN Law Office

2. Target MoU Lembaga Hukum
   - Aprilia Supaliyanto
   - Achiel Supaliyanto Law Office
   - LBH Tentrem
3. Target MoU Percetakan dan Sponsor
   - Imperial Digital Printing
   - Jena Creative
   - Agung Digital Printing
   - Indo Digital Printing
   - Ngeprint Jogja
   - Mangrove Printing
   - MCL Print
   - Sovent
4. Pembimbing Lomba dari Praktisi maupun Akademisi

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Menjalin Kerjasama dengan pihak eksternal minimal 5 pihak: 100%
2. Menjalin Kerjasama dengan pihak eksternal minimal 3 pihak: 70%
3. Menjalin Kerjasama dengan pihak eksternal minimal 1 pihak: 30%
4. Tidak menjalin Kerjasama dengan pihak eksternal: 20%

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

PUBLIC RELATION (HUBUNGAN ANTAR ORGANISASI)

PENANGGUNG JAWAB: MUHAMMAD DZAKI HANIF MUSYAFA', ZULFANI RAHMA DELLA

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Sebagai organisasi yang aktif berinteraksi dengan organisasi intra kampus lain, Komunitas Peradilan Semu (KPS) UIN Sunan Kalijaga memerlukan fungsi yang secara khusus menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan organisasi-organisasi tersebut secara berkelanjutan. *Public Relation* berperan sebagai narahubung (liaison) KPS terhadap organisasi intra kampus, memastikan setiap surat, undangan, maupun permintaan audiensi ditindaklanjuti secara responsif dan representatif.

Dalam pengelolaan persuratan, *Public Relation* berperan sebagai penerima dan penyalur informasi awal serta penyusun draf komunikasi dengan organisasi intra kampus. Proses administratif resmi seperti penomoran, pengesahan, dan pengarsipan surat tetap berada di bawah kewenangan Sekretaris sesuai Program Kerja Pengelolaan Surat Menyurat, sehingga kedua program kerja berjalan beriringan tanpa tumpang tindih kewenangan.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Program kerja ini dijalankan oleh Divisi Eksternal dalam bentuk kegiatan pengelolaan komunikasi dan representasi rutin terhadap organisasi intra kampus, yang meliputi:

1. Pengelolaan Surat Masuk: menerima dan mencatat surat/undangan yang masuk dari organisasi intra dan ekstra kampus, kemudian meneruskannya kepada pihak terkait dan berkoordinasi dengan Sekretaris untuk proses administratif lebih lanjut.
2. Pengelolaan Surat Keluar: menyalurkan balasan surat yang ditujukan kepada organisasi, yang telah disahkan oleh Sekretaris.

3. Menghadiri Undangan Kegiatan: menghadiri undangan kegiatan dari organisasi intra dan ekstra kampus sebagai perwakilan resmi KPS, serta mengoordinasikan pengiriman delegasi bila diperlukan.
4. Kunjungan Silaturahmi dan Audiensi: melakukan kunjungan atau audiensi ke organisasi intra dan ekstra kampus untuk mempererat hubungan kelembagaan dan bertukar informasi keorganisasian.
5. Narahubung (*Liaison*) Organisasi: menjadi kontak utama yang menjembatani komunikasi antara KPS dengan organisasi intra dan ekstra kampus di luar konteks surat-menyurat, termasuk koordinasi teknis dan penyampaian informasi.

C. TEMPAT

Pelaksanaan program kerja ini bersifat kondisional, menyesuaikan lokasi organisasi intra dan ekstra kampus atau agenda undangan yang dihadiri.

D. TIMELINE

Dilaksanakan sepanjang periode kepengurusan berlangsung dan berjalan menyesuaikan dengan kebutuhan (kondisional).

E. SASARAN

Program kerja *Public Relation* (Hubungan Antar Organisasi) ini memiliki beberapa sasaran sebagai berikut:

1. sebagai mitra komunikasi dan hubungan kelembagaan KPS dalam berbagai kegiatan organisasi.
2. sebagai pihak yang menjadi mitra dalam pelaksanaan komunikasi, kunjungan, audiensi, undangan kegiatan.
3. Menciptakan komunikasi dan hubungan kelembagaan yang baik dan berkelanjutan antara KPS UIN Sunan Kalijaga dengan organisasi intra dan ekstra kampus melalui komunikasi yang aktif, responsif, dan representatif.

4. Terciptanya koordinasi antarorganisasi yang efektif, khususnya dalam koordinasi delegasi atau kunjungan atas undangan yang ditujukan kepada KPS.

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Terjalinnya komunikasi dan hubungan kelembagaan dengan minimal 15 agenda intra dan ekstra kampus, termasuk pelaksanaan koordinasi, kunjungan, audiensi, atau delegasi; 100%.
2. Terjalinnya komunikasi dan hubungan kelembagaan dengan minimal 10 agenda intra dan ekstra kampus, termasuk pelaksanaan koordinasi, kunjungan, audiensi, atau delegasi; 70%
3. Terjalinnya komunikasi dan hubungan kelembagaan dengan minimal 5 agenda intra dan ekstra kampus, termasuk pelaksanaan koordinasi, kunjungan, audiensi, atau delegasi; 30%
4. Kurang terlaksananya komunikasi dan koordinasi dengan organisasi intra dan ekstra kampus dalam menindaklanjuti surat, undangan, atau kebutuhan kelembagaan; 20%

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**
25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

DANA KEGIATAN USAHA DAN EKONOMI KREATIF

PENANGGUNG JAWAB: TAUFIK NUR RAHMAN, NADIA PROBO WIKANINGTYAS, AMANDA RAHMAWATI

A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Dana Kegiatan Usaha dan Ekonomi Kreatif merupakan program kerja Divisi Eksternal yang bertujuan untuk mendukung kemandirian finansial komunitas melalui kegiatan usaha yang kreatif, produktif, dan berkelanjutan. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk menopang serta menambah pemasukan komunitas, mengingat keberlangsungan berbagai kegiatan dan program kerja membutuhkan dukungan pendanaan yang memadai.

Selain menjawab kebutuhan pendanaan, program ini menjadi wadah bagi anggota untuk mengembangkan potensi dan keterampilan dalam mengelola kegiatan usaha. Melalui program ini, diharapkan tercipta peningkatan pemasukan dan kemandirian ekonomi komunitas sekaligus terbentuknya anggota yang kreatif, mampu bekerja sama, bertanggung jawab, serta memiliki jiwa kewirausahaan sehingga program dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan bagi komunitas.

B. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Program kerja ini berupa kegiatan penggalangan dana usaha yang dilaksanakan oleh anggota komunitas, terutama Divisi Eksternal, melalui kegiatan penjualan produk dan penyewaan toga sidang. Produk yang ditawarkan yaitu merchandise berupa totebag, botol air minum, buku catatan dan bolpoin, korsa dan lanyard anggota KPS, serta penyewaan toga sidang. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya untuk mendukung kebutuhan pendanaan dan keberlangsungan program kerja komunitas.

Dalam pelaksanaannya, seluruh pengurus dan anggota KPS berkewajiban untuk membeli minimal salah satu produk merchandise yang disediakan oleh Divisi Eksternal serta turut membantu mempromosikan dan menyebarluaskan informasi penjualan. Khusus untuk korsa dan lanyard,

seluruh anggota baru KPS diwajibkan untuk membeli sebagai bagian dari identitas dan kelengkapan keanggotaan.

Hasil dari kegiatan usaha ini selanjutnya dikelola sebagai dana kegiatan komunitas dan diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan pendanaan berbagai program kerja KPS. Selain menghasilkan pemasukan, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan komunikasi dan pemasaran, kerja sama, tanggung jawab, serta jiwa kewirausahaan anggota, sekaligus mendorong kemandirian dan keberlanjutan ekonomi komunitas.

C. TEMPAT

Kondisional

D. TIMELINE

Pelaksanaan program kerja Dana Kegiatan Usaha dan Ekonomi Kreatif dilakukan secara berkala selama satu periode kepengurusan, dengan pembagian waktu pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pemesanan Korsa dan Lanyard

   Pemesanan lanyard dan korsa akan dilaksanakan pada saat masuknya anggota baru KPS yaitu sekitar bulan November. Pengadaan dilakukan berdasarkan jumlah anggota baru dan kebutuhan identitas keanggotaan, dengan proses pendataan ukuran, pemesanan, hingga distribusi kepada anggota.

2. Penjualan Merchandise

   Penjualan merchandise akan dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu periode kepengurusan, dengan target penjualan sebanyak 10 pcs untuk masing-masing produk pada setiap periode penjualan. Pelaksanaan penjualan meliputi tahap persiapan stok, promosi, pemesanan, penjualan, serta pencatatan hasil penjualan.

3. Penyewaan Toga Sidang

   Penyewaan toga akan berlangsung selama periode kepengurusan, dengan pelaksanaan penyewaan menyesuaikan kebutuhan dan

kegiatan sidang. Pengelolaan meliputi pendataan penyewa, proses peminjaman, pengembalian, serta pengecekan kondisi toga.

E. SASARAN

Seluruh Pengurus dan Anggota KPS serta untuk seluruh Mahasiswa dan/atau bagi khalayak umum

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Penjualan Korsa dan Lanyard

- Target pemesanan korsa/lanyard ≥ 40 pcs → **100%**
- Target pemesanan korsa/lanyard 25–39 pcs → **70%**
- Target pemesanan korsa/lanyard 10–24 pcs → **50%**
- Target pemesanan korsa/lanyard < 10 pcs → **20%**

2. Penjualan Merchandise

- Target penjualan tercapai ≥ 25 item → **100%**
- Target penjualan tercapai 20 item → **70%**
- Target penjualan tercapai 15 item → **50%**
- Target penjualan < 10 item → **20%**

3. Persewaan Toga Sidang

- Persewaan toga ≥ 10 kali penggunaan → **100%**
- Persewaan toga 5–9 kali penggunaan → **70%**
- Persewaan toga 3–7 kali penggunaan → **50%**
- Persewaan toga < 3 kali penggunaan → **20%**

G. TABEL CAPAIAN

Total Persentase	Capaian
75% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 74,9%	**Baik**

25% - 49,9%	**Kurang**
0% - 24,9%	**Sangat Kurang**

STUDY VISIT
PENANGGUNG JAWAB: AZREY DZAKY FAUZA, DZIAULHAQ AULAD MUHAMMAD

A. Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan wawasan, pengalaman, serta keilmuan anggota organisasi, diperlukan sebuah kegiatan yang mampu membuka ruang interaksi antarmahasiswa. Study Visit hadir sebagai wadah pertemuan antara Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga dengan komunitas sejenis dari perguruan tinggi lain.

Kegiatan ini bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk saling bertukar informasi, pengalaman, serta praktik baik yang telah diterapkan oleh masing-masing komunitas. tidak hanya dalam persiapan mengikuti *National Moot Court Competition* (NMCC), tetapi juga berbagai perlombaan di bidang hukum lainnya, seperti debat hukum, *legal drafting*, dan kompetisi hukum lain sejenis. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana silaturahmi yang efektif guna memperluas jaringan kolaborasi antarmahasiswa hukum lintas perguruan tinggi.

B. Gambaran Umum

Kegiatan ini dilaksanakan antara Komunitas Peradilan Semu dengan komunitas sejenis dari perguruan tinggi lain, yang diisi dengan acara perkenalan dan sharing session untuk mendiskusikan berbagai hal terkait strategi, persiapan, serta pengelolaan organisasi dalam menghadapi beragam kompetisi hukum, sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi anggota dalam menjalankan organisasi. Pengurus diharapkan hadir dan berperan aktif dalam berdiskusi serta menggali ilmu sebanyak-banyaknya sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran.

C. Tempat

Kondisional

D. Timeline

Kondisional

E. Sasaran

Pengurus dan Anggota Komunitas Peradilan Semu UIN Sunan Kalijaga

F. Indikator Keberhasilan

1. Terlaksana 2 kali kegiatan dengan tingkat kehadiran pengurus dan anggota ≥¾ ; 100%
2. Terlaksana 2 kali kegiatan dengan tingkat kehadiran pengurus dan anggota < ¾ ; 70%
3. Terlaksana 1 kali kegiatan dengan tingkat kehadiran pengurus dan anggota ½ ¾ ; 50%
4. Terlaksana 1 kali kegiatan dengan tingkat kehadiran pengurus dan anggota < ½ ; 30%
5. Kegiatan tidak terlaksana sama sekali atau tidak ada kehadiran pengurus maupun anggota ; 0%

G. Tabel Capaian

Total Persentase	Capaian
70% - 100%	**Sangat Baik**
50% - 69,9%	**Baik**
30% - 49,9%	**Kurang**
0% - 29,9%	**Sangat Kurang**

KALENDERISASI KPS UIN SUNAN KALIJAGA PERIODE 2026/2027

2026	Tanggal																																								
Nama Bulan	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm
June 2026	31	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
July 2026	28	29	30	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	01	02	03	04	05	06	07
August 2026	26	27	28	29	30	31	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	01	02	03	04
September 2026	30	31	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	01	02	03	04	05	06	07	08	09
October 2026	27	28	29	30	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	01	02	03	04	05	06
November 2026	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
December 2026	29	30	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	01	02	03	04	05	06	07	08
2027																																									
Nama Bulan	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm
January 2027	27	28	29	30	31	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	01	02	03	04	05
February 2027	31	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
March 2027	28	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	01	02	03	04	05	06	07	08	09
April 2027	28	29	30	31	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	01	02	03	04	05	06	07
May 2027	25	26	27	28	29	30	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	01	02	03	04
June 2027	30	31	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	01	02	03	04	05	06	07	08	09

KETERANGAN

- Badan Pengurus Harian (BPH)
- Divisi Pelatihan dan Pengembangan (Litbang)
- Divisi Sumber Daya Anggota (SDA)
- Divisi Media dan Informasi (Medfo)
- Divisi Taktik dan Kompetisi (Taksi)
- Divisi Eksternal

Uraian Kegiatan			
Semester 1			
13 Jul 26			Rapat BPH Kadiv
15 Jul 26			Sosialisasi Proker Divisi
15 Jul 26	17 Jul 26		Oprec Pengurus 26/27
18 Jul 26			Wawancara Calon Pengurus
19 Jul 26	20 Jul 26		Ploting dan Fiksasi Pengurus
22 Jul 26			Pengumuman Hasil Oprec Pengurus
14 agst			rabes pra raker & pembahasan pembaruan MoU
26 agust			raker
7 sept			pelantikan pengurus
8 sept	18 sept		OPREC anggota baru KPS
11 sept			Seminar oprec KPS
19 Sept			tes tulis oprec/wawancara
20 sept			tes tulis oprec/wawancara
17 Sept	18 sept		TM OPREC GMEET
22 sept			PENGUMUMAN OPREC
26 sept			follow up anggota baru
26 sept	31 okt		Magang & Lex Studium

4 Nov			pengumuman anggota tetap & OPEN PO KORSA
7 Nov			seminar tipikor & opening IMCC
6 februari	7 Feb		SIdang Final IMCC
7 Nov	7 Feb		IMCC GAS
19 des	20 des		MAKRAB KPS
26 sept			LS Pidana Materiil
3 okt			LS Pidana Formiil
10 okt			LS Perdata Materiil
17 okt			LS Perdata Formiil
24 okt			Pelatihan Sudak
31 okt			Pelatihan Sudak
3 sept			Foto Pengurus
19 sept			LEGAL VISIT
1 Jan	8 Jan		Panitia Khusus LLF (BPH koordiv LLF)
7 juni			Akhir LLF
1 juni	30 juni		Periode KPS Intern
13 Juni			KPS VACATION
20 Juni			MUSTAH

4 Nov			Foto Anggota KPS
23 agst			Pengumpulan grand design masing2 divisi